

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA 4-5
TAHUN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO ANIMASI
DI TK KARTIKA HANDAYANI**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh
Nurfah Aqidah
105451104617

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2023



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nurfah Aqidah**, NIM: **105451104617**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 412 Tahun 1445 H/2023 M, Pada Tanggal 1 Rabiul Akhir 1445 H/16 Oktober 2023 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Hari Jumat Tanggal 18 Oktober 2023 M.

Makassar, 03 Rabiul Akhir 1445 H
18 Oktober 2023 M

- Panitia Ujian**
1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
 2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph.D. (.....)
 3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
 4. Dosen Penguj : 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd. (.....)
 Nur Alim Amri, S.Pd., M.Pd. (.....)
 3. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. (.....)
 4. M. Yusran Rahmat, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh,

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D

NBM: 860 934



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun
 Menggunakan Media Video Animasi Di TK Kartika Handayani**

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama : Nurfah Aqidah
NIM : 105451104617
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 18 Oktober 2023

Pembimbing I

Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0923057901

Pembimbing II

Nur Alim Amri, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0919107402

Mengetahui,

Dekan FKIP
 Unismuh Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NBM : 860 934

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru PAUD



Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
NBM : 951 830





بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nurfah Aqidah

NIM : 105451104617

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun

Menggunakan Media video Animasi Di TK Kartika Handayani

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar

Makassar, Oktober 2023
Yang Membuat Pernyataan

Nurfah Aqidah



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurfah Aqidah
NIM : 105451104617
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Oktober 2023

Yang Membuat Perjanjian

Nurfah Aqidah

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Tiada Arti Hidup Ini
Jika Kita Tidak Membuatnya Berarti

&

Jangan Menjauh Dari Rahmat Allah
Sebab Sesungguhnya Allah Sangat Dekat Dengan kita.

Saya persembahkan karya ini kepada:

Kedua Orangtua ku, Bapak Husni Tally Dan Mama Hadjarah.
Yang telah merawat dan memberikan banyak perhatian dan kasih
Sayang dalam hidup saya.

Juga kepada kakak-kakak ku yang utama Kiki Reski Amelia dan
Kepada saudaraku yang telah mendukung saya.

Dan juga kepada semua sahabat-sahabat yang saya hargai ,sayangi.

Ilmi Tahira, Nur sinar syahrir, Novita sari, Pradila, yang telah
Mendukung dan selalu memberikan inspirasi dan motivasi kepada
Penulis.

ABSTRAK

Nurfah Aqidah, 2023. *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Menggunakan Media Video Animasi Di Tk Kartika Handayani, Kota Makassar*. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Tasrif Akib. dan Pembimbing II Nur Alim Amri

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana peningkatan berbicara anak usia 4-5 Tahun menggunakan media video animasi di Tk Kartika Handayani. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak menggunakan video animasi di Tk kartika Handayani .

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdapat dua siklus setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Tahapan penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. subjek dalam penelitian adalah anak didik usia 4-5 tahun di Tk Kartika Handayani, terdiri dari 13 anak.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan yang terdapat pada siklus I pertemuan I dan II, Berada pada tingkatan perkembangan MB(mulai berkembang) dengan nilai rata-rata 68,33% dan pada siklus II pertemuan I dan II sehingga menjadi peningkatan perkembangan BSB (berkembang sangat baik) dengan nilai rata-rata 87,86%.

Dengan hasil penelitian diatas, disimpulkan bahwa penelitian mengalami peningkatan keterampilan berbicara menggunakan video animasi di Tk Kartika Handayani Kecamatan Manggala

Kata kunci: peningkatan keterampilan berbicara , melalui video animasi

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala. Atas segala Rahmat dan karunia- Nya hingga saat ini terselesaikannya proposal dengan judul Meningkatkan keterampilan berbicara anak usia 4-5 Tahun Menggunakan media video Animasi Di TK kartika Handayani " SKRIPSI ini di susun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademisi dalam menyelesaikan studi strata satu (S1) Kepada Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan program studi pendidikan Guru pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama pembuatan proposal ini, banyak penulis dapat kan bantuan dari berbagai pihak, masukan- masukan dan tuntunan dalam penulisan, yang membuat tulisan ini menjadi lebih baik, meskipun masih banyak kekurangan-kekurangannya. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua yang senantiasa mendoakan agar penulis selalu diberi motivasih dan kesabaran dalam penyusunan Skripsi ini. Semoga keduanya diberikan kesehatan dan rahmat dari Allah Subhanawata'ala.
2. Dr.Tasrif Akib, S.Pd.,M.pd. sebagai ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberi arahan serta petunjuk.

3. Dr.Tasrif Akib,S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 dan Nur Alim Amri,S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu dengan tulus untuk membimbing penulisan proposal. 4. Seluruh staf pengajar, karyawan dan Civitas Akademika di lingkungan Jurusan Program Studi Pendidikan Guru pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Makassar.

5. Kepada kakak, rekan-rekan dan sahabat-sahabat yang senantiasa memberikan dorongan dan batuan hingga selesainya tugas akhir ini.

Penulis berharap semoga proposal ini dapat bermanfaat, walaupun saya sadari bahwa proposal ini masih memiliki beberapa kekurangan. Saya menerima koreksi dan saran atas kekurangan dari tulisan ini guna untuk menyempurnakan.

Akhir kata semoga semua bantuan dan amal baik tersebut mendapatkan limpahan berkah dan anugerah dari Allah Subhanawata'ala,Aamiin.

Makassar, Oktober 2023

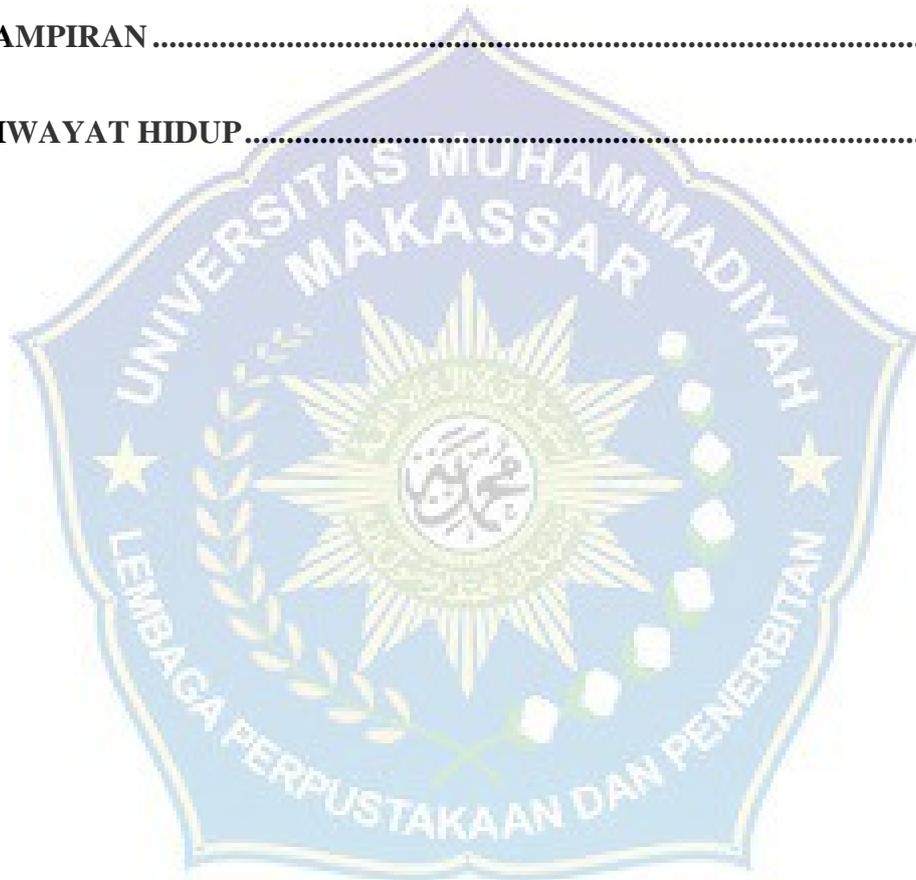
Nurfah Aqidah

DAFTAR ISI

Halaman Sampul
Halaman Judul.....	i
Moto dan Persembahan.....	ii
Halaman Pengesahan Pembimbing.....	iii
Lembar Persetujuan Pembimbing	iv
Surat Pernyataan keaslian Tulisan	v
Surat Keterangan Plagiasi.....	vi
Abstrak.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
a. Latar Belakang	1
b. Masalah Penelitian.....	4
c. Tujuan Penelitian.....	5
d. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
1) Anak Usia Dini.....	7
a) Pengertian Anak Usia Dini.....	7
b) Karakteristik Anak Usia Dini.....	9
2) Keterampilan Berbicara	10
1. Pengertian Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini.....	10
2. Tujuan Keterampilan Berbicara	10
3. Jenis-jenis Keterampilan Berbicara	11
4. Faktor Penilaian Keterampilan Berbicara.....	12

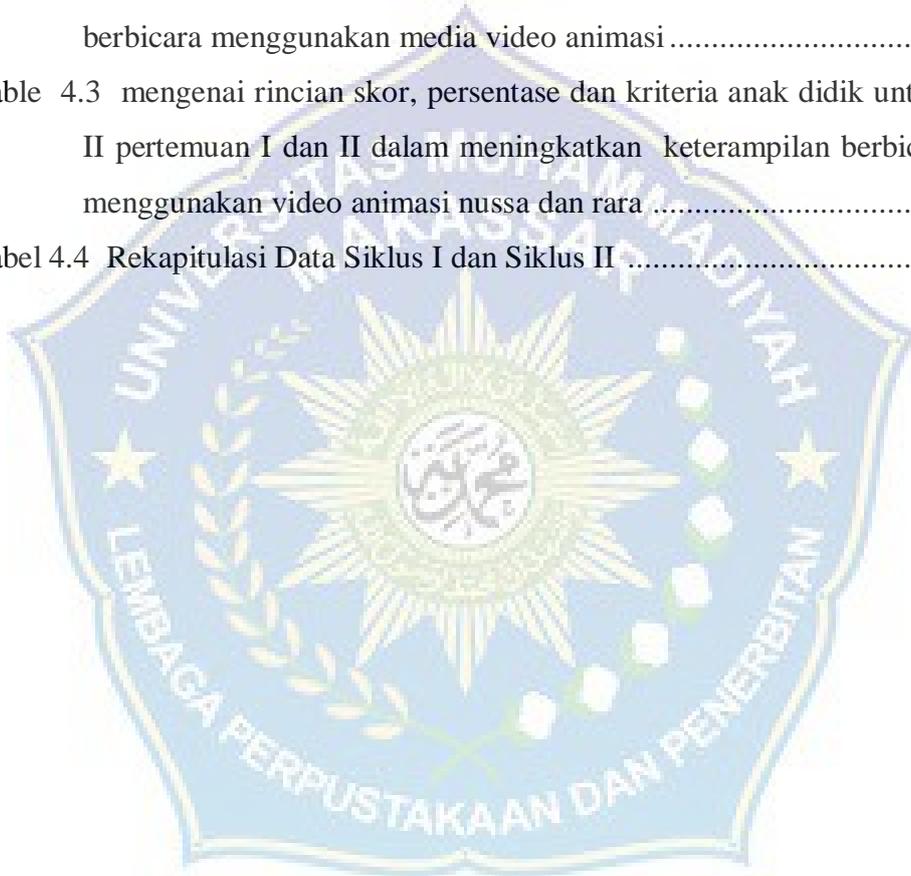
5. Aspek-aspek perkembangan keterampilan Berbicara.....	15
6. Indikator Keterampilan Berbicara Anak	16
3) Media Video Animasi.....	18
1. Pengertian Media Video Animasi	18
2. Manfaat Media Video Animasi	18
3. Prinsip-prinsip Animasi	19
4) Hasil Penelitian Relevan.....	20
5) Kerangka Pikir.....	22
6) Hipotesis Tindakan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
a. Jenis Penelitian.....	25
b. Lokasi dan Subjek Penelitian	25
c. Faktor Diselidiki.....	25
d. Prosedur Penelitian.....	26
e. Instrumen Penelitian.....	30
f. Teknik Pengumpulan Data.....	31
g. Teknik Analisis Data	31
h. Metode Analisis Data	32
i. Indikator Keberhasilan.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian	34
1) Deskripsi Lokasi Penelitian	34
2) Peningkatan Keterampilan Berbicara anak Menggunakan video Animasi.....	34
3) Deskripsi Tindakan Siklus.....	36
4) Deskripsi Tindakan Siklus II	46

B. Pembahasan.....	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	63
RIWAYAT HIDUP.....	80



DAFTAR TABEL

Tabel 3.3 Kriteria Persentase keterampilan berbicara	32
Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Keterampilan Berbicara Anak	35
Tabel 4.2 rincian skor, persentase dan kriteria anak didik untuk siklus I pertemuan I dan siklus I pertemuan II dalam meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan media video animasi	44
Table 4.3 mengenai rincian skor, persentase dan kriteria anak didik untuk siklus II pertemuan I dan II dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak menggunakan video animasi nussa dan rara	54
Tabel 4.4 Rekapitulasi Data Siklus I dan Siklus II	55



DAFTAR GAMBAR

I.I Bagan Kerangka Pikir.....	23
3.I Gambar Prosedur Penelitian.....	27



DAFTAR LAMPIRAN

RPPH, DOKUMENTASI	63
INSTRUMEN PENILAIAN DAN LEMBAR OBSERVASI.....	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sudah menjadi rahasia umum bahwa masa kanak-kanak merupakan masa yang sangat menentukan bagi tumbuh kembang seorang anak. Agar pertumbuhan dan perkembangan dapat terjadi pada potensi tertingginya, zaman keemasan memerlukan rangsangan pendidikan yang tepat.

Pendidikan anak usia dini merupakan prakarsa pembinaan yang dilakukan dengan memberikan anak antara usia lahir dan enam rangsangan pendidikan (Roza et al., 2019). PAUD berupaya mendukung perkembangan fisik, mental, dan emosional anak untuk mempersiapkan mereka memasuki pendidikan yang lebih tinggi (Yenti & Maswal, 2021). Satuan pendidikan formal dan nonformal yang mengoordinasikan program pendidikan anak usia dini dapat melakukan upaya pembinaan dan pendidikan anak usia dini (Akbar et al., 2020).

Pendidikan Anak Usia Dini diarahkan pada pertumbuhan dan lima tahap perkembangan, meliputi perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), perkembangan kecerdasan/kognitif, perkembangan sosial emosional, perkembangan bahasa, dan komunikasi, sesuai dengan kelompok usia yang dilalui. oleh anak usia dini menurut Saripudin (2019).

(1) Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang sekolah dasar, menurut Pasal 28 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2) Jalur pendidikan formal, nonformal, dan/atau informal semuanya dapat digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan anak usia dini.

(3) Taman Kanak-kanak, raudatul athfal, atau pendidikan anak usia dini sejenis lainnya termasuk dalam jalur pendidikan formal. (4) Pendidikan anak usia dini diselenggarakan di kelompok bermain, tempat penitipan anak, atau tempat lain yang sejenis di pendidikan nonformal (KB, TPA).

Perkembangan bahasa merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus mulai dikembangkan sejak usia dini. Kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain dan mengekspresikan keinginan mereka adalah dua alasan mengapa sangat penting bagi anak untuk mengembangkan kemampuan bahasanya (Puspitasari & Watini, 2022). Bahasa adalah sarana utama untuk mengkomunikasikan gagasan dan informasi, klaim (Ruspa, n.d.). Tumbuh dan berkembang, anak-anak menggunakan bahasa untuk menyampaikan keinginan, pikiran, dan perasaan mereka melalui penggunaan kata-kata yang diucapkan atau gerak tubuh.

Menurut Kusumaningrum (2019), berbicara adalah proses menyampaikan informasi, pikiran, atau konsep dari pembicara kepada pendengar. Komunikasi informasi lisan menuntut pembicara untuk dapat melakukannya secara akurat dan tepat jika mereka ingin audiens mereka belajar bagaimana mendengarkan dengan baik dan menjadi pendengar yang baik.

Kemampuan berbicara adalah kemampuan berbahasa untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, pandangan, dan perasaan kepada orang lain sebagai mitra tutur berdasarkan keyakinan diri, kejujuran, kejujuran, dan tanggung jawab dengan cara mengeluarkannya. 2019 (Saripudin)

Menurut Bintang (2021a), keinginan untuk mengkomunikasikan pemikiran atau gagasan kepada orang lain (yang dituju) adalah motivasi umum untuk berkomunikasi. Tujuan utamanya adalah untuk membuat orang lebih bersemangat, membujuk orang lain untuk menyetujui atau mengikuti pandangan mereka, menginformasikan sesuatu kepada orang lain, memenangkan dukungan orang lain, dan menawarkan kesempatan kepada orang lain untuk merenungkan dan menilai pemikirannya.

Dengan demikian, berdasarkan temuan observasi awal penelitian yang dilakukan pada 12 September 2022 di TK Kartika Handayani, terlihat jelas bahwa kemampuan bahasa lisan anak masih dalam kategori belum berkembang. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyak anak kelompok A yang masih berbicara tidak jelas, mayoritas anak tidak percaya diri saat menjawab pertanyaan, dan pengucapannya masih belum jelas dan dalam peresentase keterampilan pada anak masih berada pada 38 %. dengan melalui penelitian awal disekolah.

Isu ini muncul karena pendekatan guru yang melibatkan penggunaan teknik narasi dan LKS media LKS untuk anak yang kurang semangat mengungkapkan pandangannya terlalu repetitif. Akibatnya, kemampuan bicara anak tidak berkembang sebaik mungkin.

Mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan hal yang dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berbicara dengan menggunakan media-media yang dapat dianggap menarik dan dapat mengambil perhatian anak dalam proses kegiatan pembelajaran, sehingga kemampuan anak yang mengalami

masalah dalam kemampuan berbicara dapat berkembang sesuai kemampuan anak yang sudah berkembang dengan baik ketika berbicara.

Mengikuti perkembangan zaman banyak sekali media-media elektronik yang memberikan video-video menarik bagi anak contohnya anak menonton video animasi digadget, laptop, dan tablet. Bahkan orang tua menganggap ketika anak menonton menggunakan gadget anak akan tidak rewel ketika orangtuanya melakukan suatu pekerjaan.

Melihat permasalahan tersebut maka, peneliti melakukan refleksi bagaimana mengatasinya. Sehingga didapatkan solusi dengan menggunakan media Video Animasi yang dianggap menarik oleh anak. Maka peneliti melakukan penelitian “ Meningkatkan keterampilan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Menggunakan Media Video Animasi di TK Kartika Handayani ,Kecamatan Manggala.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Masalahnya diidentifikasi berdasarkan deskripsi dilator belakang di atas:

Kapasitas untuk berbicara dan menjawab pertanyaan di bawah standar.

Menggunakan teknik dan media tertentu bukanlah cara terbaik untuk meningkatkan kemampuan berbicara.

Anak itu tidak memiliki kepercayaan diri terbaik saat menjawab pertanyaan.

2. Metode Alternatif Pemecahan Masalah

Di TK Kartika Handayani, animasi video digunakan sebagai alternatif teknik pemecahan masalah tradisional untuk mengatasi masalah keterampilan komunikasi anak.’

3. Rumusan Masalah

Uraian tersebut menimbulkan pertanyaan bagaimana meningkatkan kemampuan berbicara anak TK Kartika Handayani yang berusia antara empat sampai lima tahun.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan pertanyaan diatas maka tujuan dari penelitian ialah untuk mengetahui bagaimana Meningkatkan keterampilan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun menggunakan media video Animasi di TK Kartika Handayani, Kecamatan Manggala

D. Manfaat penelitian .

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan penjelasan yang meyakinkan tentang bagaimana kemampuan berbicara dapat ditingkatkan melalui penggunaan media video animasi
- b. Menjadi model bagi peneliti selanjutnya tentang bagaimana meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui penggunaan media video animasi.

2. Keuntungan yang Bermanfaat

a. Untuk Peneliti

Menambah pengetahuan teoritis dan praktis tentang keunggulan dan cara kerja media video animasi dalam mengasah kemampuan berbicara.

a. Bagi Guru

- 1) Masukan bahan media pembelajaran bagi guru meningkatkan keterampilan berbicara anak
- 2) Menambahkan wawasan guru, memberikan materi pelajaran lebih menarik dan lebih kreatif agar anak belajar secara aktif

b. Bagi Anak Didik

Melalui penelitian, diharapkan anak didik lebih tertarik dan termotivasi belajar disekolah, sehingga meningkatkan keterampilan berbicara anak

c. Bagi Sekolah

Sebagai pertimbangan bagi sekolah untuk memilih media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan berbicara.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Kemampuan berbicara anak merupakan salah satu aspek yang sangat krusial dalam perkembangan anak karena memiliki tujuan agar anak yang terampil berbahasa meliputi bahasa penerima dan keterampilan bahasa ekspresif. Mengingat pentingnya keterampilan berbicara bagi kehidupan seorang anak, maka keterampilan berbicara pada anak perlu dikembangkan pada diri siswa sejak dini. Kemampuan berbahasa anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan yang menyenangkan sehingga anak dapat menyampaikan pikiran dan perasaannya saat berinteraksi dengan lingkungan. Dari aspek- aspek perkembangan dan pertumbuhan, salah satu aspek yang dapat di stimulasi yaitu aspek bahasa. Yaitu aspek bahasa merupakan aspek yang penting sebab melalui bahasa, anak dapat berinteraksi baik melalui orang tuanya, keluarga, ataupun temanseusia, maupun oranglain (Sitti Astuti,& N.A Amri, 2021). Masa balita merupakan masa perkembangan yang relatif cepat bagi anak. Potensi genetik ada pada awal kehidupan, dan siap dikembangkan dengan penerapan rangsangan yang beragam. Akibatnya, tahun-tahun awal pertumbuhan seorang anak sangat mempengaruhi bagaimana mereka akan berkembang di masa depan (Hayati, 2019).

Hal ini sangat penting untuk pertumbuhan anak, terutama untuk perkembangan tingkah laku, kemampuan, dan pengetahuan. Anak-anak sangat peka terhadap segala sesuatu di sekitar mereka pada usia ini. Anak-anak akan

memiliki pola pendidikan dan perilaku yang terbentuk dengan baik jika lingkungan mendorong perilaku yang baik sehingga menghasilkan anak-anak yang terdidik dengan baik. Amirullah dkk. (2020) menegaskan bahwa PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak-anak kita, terutama ketika mereka berusia antara 0 dan 6 tahun. Nur Alim Amri dkk.(2023) penyelenggaraan pendidikan pada usia dini memiliki peran penting dalam proses jenjang pendidikan dikarenakan proses ini merupakan pondasi pengetahuan yang kemudian menjadi dasar dalam tahap tumbuh kembang selanjutnya.

Sebelum pendidikan dasar, terdapat jenjang pendidikan yang disebut pendidikan anak usia dini (PAUD), yaitu program pembinaan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun (Sudarsana, 2018). Pendidikan anak usia dini adalah proses mendidik anak usia dini melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohaninya guna mempersiapkan mereka untuk memperoleh kesempatan belajar formal, nonformal, dan informal di masa mendatang.

Pendidikan anak usia dini menurut Fadhillah (2019) adalah jenis pendidikan yang mengedepankan perkembangan intelektual (kemampuan berpikir, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual), sosio-emosional (sikap dan perilaku), serta pertumbuhan dan perkembangan agama, bahasa dan komunikasi, sesuai dengan kekhasan dan fase perkembangan yang dialami masa bayi awal.

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini memiliki bermacam-macam karakteristik dan setiap anak memiliki perbedaan masing-masing, Herawati,(2019) mendiskripsikan karakteristik anak usia dini sebagai berikut :

a . Bersifat Egosentris Naif

Anak mengangab hal-hal yang terjadi pada anak dengan perilaku,perbuatan,pengetahuan maka anak belum menyadari bahwa secara tidak langsung belum mampu membedakan atau memisahkan terhadap individu dan lingkungannya dari dunia luar.

b. Relasi sosial yang primitive

Relasi sosial yang primitif merupakan akibat dari sifat egoisantris naif, yakni anak belum menyadari bahwa ikatan relasi social yang muncul pada lingkungan dalam diri anak belum mampu menyadari kesadaran dan pengertian dalam pemahaman yang ada pada orang lain.

a. kesatuan jasmani dan rohani dalam fase ini kehidupan pertama

dunia lahiriah dan batihinah anak belum terpisahkan, dan ia belum dapat memahami perbedaan oleh karnaitu membuat pribadi anak dan diekspresikan secara spontan,gerakan,alamiah pada sifatnya.

d..Sikap hidup yang disiognomis

Anak kecil memiliki sikap fisiognomis terhadap dunia, yang berarti karena ketidakdewasaan jiwanya, ia tidak dapat membedakan antara makhluk hidup dan benda mati. Dia percaya bahwa segala sesuatu di sekitarnya memiliki jiwa yang bermanifestasi sebagai makhluk hidup dengan tubuh yang mirip dengan miliknya.

B. Keterampilan Berbicara

1. Pengertian keterampilan berbicara Anak Usia Dini

Bicara dapat dipahami sebagai proses dimana manusia menggunakan alat bicara untuk mengeluarkan suara yang akhirnya menjadi kalimat dengan kosa kata dan menyebabkan anak berkomunikasi dengan orang lain. Kemampuan berbicara adalah komponen penting dari pengetahuan praktis, kata Sulistyawati & Amelia (2021), dan berdampak pada keterampilan dan kapasitas sosial orang baik di dalam maupun di luar kelas (Ramli, 2021).

Kemampuan berkomunikasi melalui suara yang dihasilkan oleh alat bicara manusia yang merupakan penyampaian pesan dari satu sumber ke sumber lainnya berkembang menjadi kebiasaan (Devianty, 2019). Agar komunikasi berhasil, harus ada seseorang yang menyampaikan maksud dan seseorang yang menerimanya. Pelatihan yang telah dilakukan berdampak pada keterampilan anak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Tujuan keterampilan berbicara

Berbicara dilakukan untuk berbagi pemikiran atau ide dengan orang lain, tetapi tujuan utamanya adalah untuk membujuk mereka untuk menyetujui atau mengadopsinya sambil memberi kesempatan kepada orang lain untuk merenungkan dan menilai sudut pandang mereka sendiri (Wijaya et al., 2022).

Agar setiap orang memiliki kemampuan berbicara yang kuat dan mampu menunjukkan kemampuan tersebut sehingga terlihat percaya diri dengan kemampuan berbicaranya, pembelajaran dan latihan keterampilan berbicara harus dapat memberikan peluang. Tujuan keterampilan berbicara bagi siswa menurut

Iqbal (2018) adalah sebagai berikut: kemudahan berbicara sehingga terlatih percaya diri dalam pengucapannya, kejelasan artikulasi dan pengucapan yang jelas, tanggung jawab siswa untuk berbicara dengan baik dan mampu untuk menempatkan dalam situasi yang tepat sehingga mereka dapat bertanggung jawab menjawab, Membentuk kebiasaan yang membiasakan siswa untuk mengucapkan kosa kata dasar atau frase sederhana secara efektif, dan ini juga harus dibantu oleh lingkungan sekolah atau instruktur. Bentuk pendengar yang kritis mendidik siswa dalam mendengarkan lawan bicara yang dapat mengoreksi jika ada ucapan yang kurang tepat.

3. Jenis-jenis Keterampilan Berbicara

Kemampuan berbicara dapat dikategorikan ke dalam beberapa kategori, menurut Vandayo & Hilmi (2020), antara lain sebagai berikut:

- a. Dongeng harus diucapkan secara lisan dan ekspresif untuk disampaikan sepenuhnya.
- b. Publik tampaknya juga menyadari argumen tersebut. Ada sebutan untuk orang yang senang berdebat; debat pada dasarnya adalah bentuk wacana, yang mengacu pada diskusi bebas tentang masalah.
- c. Percakapan terutama melibatkan orang-orang terpelajar. Diskusi dipandang sebagai kegiatan khas di lingkungan kampus. Diskusi digambarkan sebagai pertemuan ilmuwan untuk membahas suatu subjek.
- d. Percakapan adalah dua orang atau lebih yang sedang berbicara. Bangun komunikasi melalui berbicara (misalnya, melalui telepon) dan tulisan (misalnya,

di ruang obrolan). Komunikasi interaktif, atau dialog antara dua orang atau lebih, hadir dalam hal ini.

4. Faktor penilaian keterampilan berbicara

Keterampilan berbicara dapat dinilai dari beberapa factor, menurut (Adliani & Wahab, 2019) terdapat dua faktor yang harus diperhatikan oleh pembicara dalam memperoleh keterampilan berbicara dengan efektif dan baik, yaitu faktor kebahasaan dan faktor non-kebahasaan. Adapun penjelasan dari dua faktor penilaian keterampilan berbicara tersebut adalah sebagai selanjutnya:

a. Faktor Linguistik

Kriteria linguistik berikut dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan berbicara pembicara:

1. Akurasi ucapan

Seorang pembicara perlu mengembangkan pelafalan bunyi bahasa yang akurat. Jika pelafalan penutur terhadap suatu bahasa terdengar menyimpang terlalu jauh dari norma, hal itu dikatakan salah. Akibatnya, terlalu banyak menarik perhatian, menghalangi percakapan, atau dianggap tidak biasa saat digunakan (Bintang, 2021b).

- a) Penempatan tekanan, nada, kesesuaian, sendi dan durasi merupakan yang memiliki daya tarik dalam berbicara, dan merupakan suatu faktor penentu, ketepatan masalah yang dibicarakan akan menjadi lebih menarik.
- b) Pilihan kata (diksi). Pilihan kata hendaknya tepat, jelas, dan bervariasi, Pendengar akan lebih tertarik dan senang mendengarkan kalau pembicara berbicara dengan

jelas dalam bahasa yang dikuasainya, dalam arti yang betul-betul menjadi miliknya, baik sebagai perorangan maupun disesuaikan pokok pembicara.

1. Ketepatan sasaran pembicaraan.

Yakni menyangkut pemakaian kalimat yang mudah dipahami oleh pendengar atau penuturan susunan penuturan kalimat yang efektif diucapkan sehingga dapat menimbulkan pengaruh, kesan dan menimbulkan akibat. (Karim & Abdullah, 2019).

a. Faktor Non-kebahasaan

Faktor non kebahasaan merupakan faktor yang berasal dari sikap ketika berbicara dengan lawan bicara, menurut (Ramadani, 2022) faktor-faktor non-kebahasaan sebagai penilaian keterampilan berbicara seseorang antara lain adalah sebagai berikut:

1. Sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku. Pembicara yang tidak tenang, lesu, dan kaku tentu akan memberikan kesan pertama yang kurang menarik. Dari sikap yang wajar saja sebenarnya pembicara sudah dapat menunjukkan otoritas dan integritas dirinya.
2. Pandangan harus diarahkan pada lawan bicara. Supaya pendengar dan pembicara betul-betul dalam kegiatan berbicara, maka pandangan pembicara harus sesuai. Pendengar yang hanya tertuju pada satu arah, akan menyebabkan pendengar merasa kurang diperhatikan.
3. Kesiediaan menghargai pendapat orang lain. Dalam menyampaikan isi pembicaraan, seorang pembicara hendaknya memiliki sikap terbuka dalam arti

dapat menerima pendapat pihak lain, bersedia menerima kritik, bersedia mengubah pendapatnya kalau ternyata memang keliru.

4. Gerak-gerak dan mimik yang tepat. Gerak-gerak dan mimik yang tepat dapat pula menunjang keefektifan berbicara. Hal-hal yang penting selain mendapat tekanan, biasanya juga dibantu dengan gerak-gerak atau mimik. Hal ini dapat menghidupkan komunikasi, artinya tidak kaku. Tetapi gerak-gerak yang berlebihan akan mengganggu keefektifan berbicara.
5. Kenyaringan suara yang pas. Tingkat kenyaringan ini tentu disesuaikan dengan situasi, tempat, jumlah pendengar, dan akustik. Tetapi perlu diperhatikan jangan berteriak, aturlah kenyaringan suara supaya dapat didengar oleh semua pendengar dengan jelas, dengan juga mengingat kemungkinan gangguan dari luar.
6. Kelancaran. Seorang pembicara yang lancar berbicara akan memudahkan pendengar menangkap isi pembicaraannya. Sering kali seorang mendengar pembicara berbicara terputus-putus, bahkan antara bagian-bagian yang terputus itu diselipkan bunyi-bunyi tertentu yang sangat mengganggu penangkapan pendengar, misalnya menyelipkan bunyi e, o, a, dan sebagainya. Sebaliknya pembicara yang terlalu cepat berbicara juga akan menyulitkan pendengar menangkap pokok pembicaraannya.
7. Relevansi dan pembenaran. konsep demi konsep perlu didasarkan pada kenyataan. Untuk mencapai suatu kesimpulan, proses mental harus transparan. Ini menyiratkan bahwa hubungan antara unsur-unsur penyusun kalimat dan

hubungan antara kalimat individu harus jelas dan berkaitan dengan topik yang dibahas.

8. Keahlian dalam bidang tersebut. Tujuan dari dialog formal adalah untuk benar-benar memahami topik yang dipilih, oleh karena itu persiapan selalu diperlukan. penguasaan mata pelajaran yang akan meningkatkan keberanian dan kecakapan. Oleh karena itu, menguasai mata pelajaran ini sangat penting, jika bukan komponen yang paling penting.

5. Aspek-aspek perkembangan keterampilan berbicara

Jafar dan Langitningsih (2021) menyatakan bahwa tiga faktor terkait bahasa pada anak meniru ucapan orang dewasa, membayangkan keadaan (khususnya percakapan), dan perencanaan permainan dapat memengaruhi kemampuan berbicara mereka. Berbicara memiliki manfaat sebagai berikut, menurut Naole (2018): a) memenuhi kebutuhan dan keinginan; b) menarik perhatian; c) membina hubungan sosial; d) evaluasi diri; e) memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pikiran dan perasaan orang lain; dan f) mempengaruhi perilaku orang lain. Bahwa anak-anak harus melakukan banyak perbaikan saat berbicara, termasuk memperluas kosa kata mereka, meningkatkan pengucapan mereka, membentuk kalimat, pemahaman yang lebih baik, berbicara lebih banyak, dan banyak berbicara. Widayati dan simatupang (2019) Kemampuan berbicara anak sebagai fondasi perkembangan bahasa dengan diperhatikan dengan sungguh-sungguh, kemampuan membaca dan keterampilan menyimak dengan bersosialisasi dengan lingkungannya.

6. Indikator keterampilan berbicara anak

Sulistyawati & Amelia (2021) menyatakan bahwa faktor non-linguistik meliputi hal-hal seperti sikap tubuh yang baik, pandangan, bahasa tubuh, dan ekspresi wajah, serta kesediaan untuk menghargai pembicaraan dan gagasan orang lain. Faktor linguistik mencakup hal-hal seperti ketepatan ucapan, penempatan tekanan yang tepat, nada, sambungan, dan durasi, pilihan kata, dan ketepatan target ucapan.

Berdasarkan hal tersebut, penting untuk menciptakan pembelajaran yang dapat secara efektif merangsang dan mengembangkan keterampilan berbicara anak, memungkinkan mereka untuk berkomunikasi secara efektif menggunakan bahasa yang mudah dipahami orang lain dan meningkatkan kemampuan berbicara mereka. Menurut Mahmud (2018), rentang perkembangan bicara anak meliputi peniruan bunyi bahasa, identifikasi kata dan kalimat, dan penggunaan bahasa peka konteks. Kisaran perkembangan bicara anak digambarkan sebagai berikut:

a. Strategi Peniruan Bunyi Bahasa

Proses mengajar anak berbicara dimulai dengan pengenalan bunyi ujaran, yang harus dimulai dengan bunyi yang mudah diucapkan sebelum beralih ke bunyi yang lebih menantang. Akibatnya, pengenalan ucapan dapat dimulai dengan strategi pengenalan suara vokal sebelum beralih ke strategi pengenalan suara konsonan.

b. Strategi pengenalan bunyi vokal

Meminta anak untuk menirukan bunyi bahasa yang diucapkan oleh instruktur atau orang tua dapat digunakan untuk menerapkan metode tersebut.

c. Strategi pengenalan bunyi konsonan

Tidak setiap konsonan diajarkan kepada anak kecil. Ini karena kata-kata di sana tidak pantas untuk anak kecil dan konsonan ini berasal dari bahasa lain. Konsonan seperti f, q, v, dan z adalah contohnya. Konsonan bilabial (p, b, m), konsonan gigi (t, d, s, n, r, l), konsonan palatal (c, j, sy, ny, y), konsonan velar (k, g, x, ng), dan konsonan glotal (h) adalah di antara konsonan yang disajikan kepada anak kecil.

d. Strategi Pengenalan Kata

Metode yang digunakan untuk mengajarkan bahasa Indonesia kepada anak-anak dapat dibagi menjadi beberapa tahap. Tahap awal bagi instruktur adalah memilih jenis kata yang akan diajarkan kepada siswa. Kata benda adalah jenis kata pertama yang mengalami modifikasi kata, dan kemudian menyebar ke kata kerja, kata sifat, dan kata tugas. Penyiapan sumber belajar oleh instruktur merupakan tahap selanjutnya. Guru melakukan latihan pengenalan kata sebagai tahap ketiga. Sebelum memulai latihan pengenalan kata, guru harus mendemonstrasikan cara mengucapkan kata-kata yang disajikan. Guru kembali menguji ingatan siswa sebagai fase keempat. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat apakah anak masih ingat dan mengenal kata-kata yang diperkenalkan tadi.

e. Strategi Pengenalan Kalimat

Kalimat adalah kelompok kata terpendek yang dapat sepenuhnya mengungkapkan gagasan. Sebuah kalimat penuh ketika mengandung setidaknya dua ide, yaitu subjek, predikat, dan mungkin objek. Ketika konsep lebih luas daripada bentuk, hasil kalimat tidak lengkap. Komponen berikut membantu

menilai apakah sebuah kalimat memiliki pola yang sempurna atau tidak: Objek (O) - Subjek (S) - Predikat (P).

Pembenaran ini membawa kita pada kesimpulan logis bahwa metode peniruan suara bahasa, strategi pengenalan kata, dan strategi pengenalan kalimat semuanya termasuk dalam payung perkembangan bicara anak-anak.

C. Media Video Animasi

1. Pengertian media video animasi

Gambar bergerak yang dibuat oleh berbagai item berbeda yang telah dirancang khusus untuk mengikuti jalur yang telah ditentukan setiap menit dan waktu dikenal sebagai video animasi (Deu, 2022). Hal-hal yang dimaksud antara lain gambar orang, teks, gambar binatang, gambar tanaman, gambar bangunan, dll. Yang lain menggambarkan animasi video sebagai hasil dari mengubah grafik yang digambar tangan menjadi visual bergerak yang dihasilkan komputer. (Yasa, 2019).

2. Manfaat media video animasi

Kelebihan media video animasi menurut Apriansyah (2020) antara lain sebagai berikut:

- a) Dapat menggambarkan secara visual suatu materi atau benda yang sangat kecil dan sulit dilihat dengan mata telanjang, seperti bentuk ion, molekul, mikroorganisme, sel, dan lain-lain, baik berupa gambar maupun animasi.
- b) Mampu menampilkan benda-benda yang sangat besar dan jauh, seperti binatang, permukaan bumi (termasuk gunung, sungai, dll.), dan benda-benda luar angkasa (planet, satelit), baik secara visual maupun audio dalam bentuk

- animasi, foto, atau filma) Kemampuan untuk menyampaikan hal-hal atau kejadian yang rumit dan terperinci yang terjadi cepat atau lambat, seperti cara kerja mesin, pergerakan Mars, pertumbuhan bunga, dan proses rumit lainnya.
- c) Memiliki kemampuan menampilkan animasi dan simulasi barang atau situasi berbahaya, seperti situasi militer dan bencana alam (gempa, gunung berapi).
 - d) Memiliki kemampuan untuk menampilkan berbagai simulasi rumit dalam sains dan teknik yang akan sangat mahal untuk dibuat ulang di dunia nyata.
 - e) Siswa merasa lebih mudah memahami dan menggambarkan konten yang sulit ketika dianimasikan. Biasanya, animasi berbentuk simulasi, eksperimen, atau proses. Siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang sulit disampaikan dengan kata-kata dan gambar, seperti proses pembelahan sel, reaksi kimia, dan lain-lain, dengan menggunakan animasi.
 - f) Siswa dapat mempelajari status sebenarnya dari suatu proses, kejadian, atau peristiwa melalui video. Memutar ulang bagian tertentu akan membantu siswa mendapatkan ide yang lebih jelas. Jika rekaman itu disiarkan melalui media seperti televisi, sulit untuk memahaminya. Film tersebut dapat dengan jelas menunjukkan langkah prosedural, seperti cara membuat segitiga sama sisi menggunakan kompas.

3. Prinsip-Prinsip Animasi

Tentunya, mengetahui dasar-dasar animasi diperlukan setelah memahami apa itu animasi. (Mashuri, 2020) mencantumkan dua belas prinsip animasi berikut:

- a. Kemampuan Menggambar (*solid drawing*)

Seseorang dengan keterampilan menggambar yang solid dapat membuat gambar dengan akurat dan tepat, serta membuat gambar agar terlihat lebih realistis.

b. Menekan dan Melentur (*Squash and Stretch*)

Squash and Stretch digunakan untuk membuat animasi atau benda mati tampak seperti aslinya sehingga dapat bergerak dan tampak lebih hidup.

c. Antisipasi (*Anticipation*)

Agar penonton dapat memahami dan menikmati animasi yang ditampilkan, antisipasi merupakan gerak berurutan dari suatu item.

d. Tata Gerak (*Staging*)

Pementasan adalah pengaturan gerak pada karakter atau objek animasi untuk membuat ekspresi yang memudahkan pemirsa untuk mengidentifikasinya.

e. *Straight Ahead and Pose to Pose*

Beginilah cara seorang animator membuat animasi: mereka merencanakan ke depan dengan membuat grafik, gerakan, dan ukuran sejak awal.

f. Gerakan Mengikuti

Karakter tidak berhenti tiba-tiba saat situasi berhenti. Animasi tampak lebih hidup sebagai hasilnya.

D. Hasil Penelitian Relevan

Berikut adalah penelitian yang relevan dengan penelitian ini sehingga dapat dijadikan acuan dalam meneliti :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hapsinah Siregar NIM: 38.13.30.66 yang meneliti tentang “Penggunaan Media Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun di RA Al-Mutaqqin”. Penelitian skripsi pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tahun 2017. Penelitian ini menekankan pada penggunaan media video animasi untuk mengembangkan aspek sosial dan emosional anak dan meneliti anak pada rentan usia 5-6 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional media animasi di RA Al-Muttaqindengan berbagai masalah dan cara penyelesaiannya.
2. Yuni Hana Lestari melakukan penelitian. “Pengembangan Media Animasi untuk Meningkatkan Kemampuan Linguistik Verbal Anak Usia 4-5 Tahun” dipelajari oleh NIM: 1911750008. Studi skripsi Pasca Sarjana PAUD. Universitas Negeri IAIN Bengkulu akan memiliki fakultas agama Islam pada tahun 2021. Pembuatan media animasi ditekankan dalam penelitian ini sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan verbal dan linguistik anak usia dini. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui bagaimana kemampuan bahasa verbal anak usia 4-5 tahun ditingkatkan dengan pembuatan media animasi.

Berdasarkan penelitian yang bersangkutan dapat disimpulkan bahwa penelitian kali ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menekankan penggunaan media video animasi dalam pengembangan keterampilan berbicara anak dan berupaya memahami bagaimana cara meningkatkan kemampuan

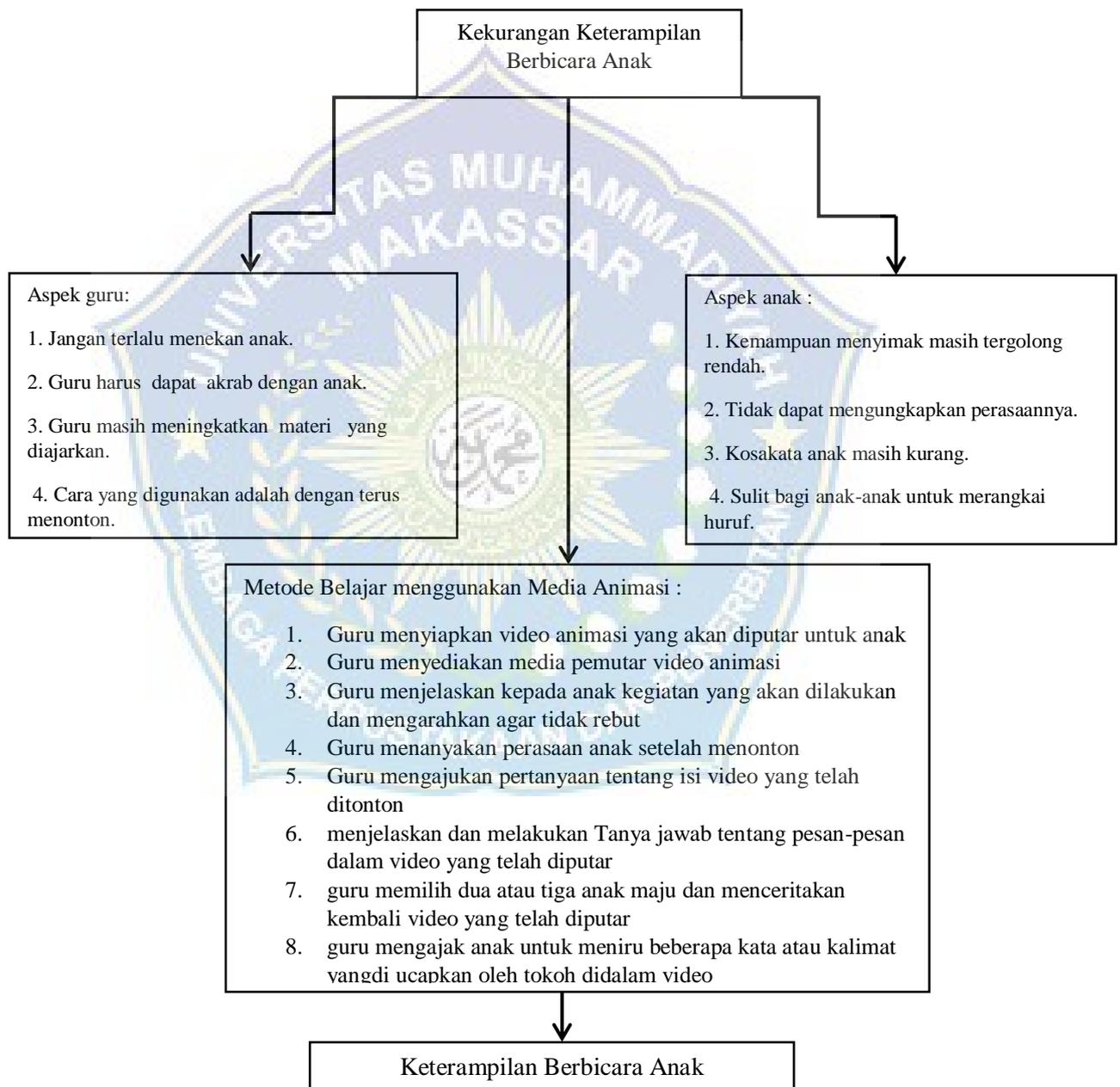
berbicara pada anak usia 4 tahun ke atas. -5. Sementara ada penelitian sebelumnya yang menekankan penggunaan media video animasi untuk mengembangkan aspek sosial dan emosional anak, penelitian anak pada usia rentan 5-6 tahun, dan nada yang menekankan pengembangan media animasi untuk meningkatkan kemampuan linguistik verbal anak 4 -5 tahun, ada juga penelitian terkini yang menekankan penggunaan media animasi untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak.

E. Kerangka Pikir

Perkembangan bahasa merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus mulai dikembangkan sejak usia dini. Kemampuan untuk berbicara dengan orang lain dan mengungkapkan keinginan mereka adalah dua alasan mengapa sangat penting bagi anak muda untuk memiliki penguasaan bahasa yang kuat (Wahyuni & Nurhayati, 2020). Sarana utama untuk mengkomunikasikan ide dan informasi adalah melalui bahasa. Kata-kata yang diucapkan atau diucapkan saat berbicara memungkinkan anak untuk mengungkapkan keinginan, emosi, dan perasaannya saat mereka tumbuh dan menjadi dewasa (Mailani et al., 2022).

Berbicara melibatkan transfer pengetahuan, konsep, atau ide dari pembicara ke pendengar. 2018 (Mulyani) Saat menyampaikan informasi secara lisan, pastikan untuk melakukannya secara efektif dan akurat agar pendengar dapat memahami apa yang Anda sampaikan. Seorang pendengar yang baik dapat secara kritis dan efisien menerima informasi, yang berhubungan dengan tindakan berbicara. Pembicara akan dapat menerima informasi secara efektif jika dia adalah pendengar yang baik.

Kemampuan untuk berbicara dengan jelas dan artikulatif dikenal sebagai keterampilan berbicara. Pembicara didasarkan pada kepercayaan diri, kejujuran, dan tanggung jawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah diri, ketegangan, dan lidah yang berat, antara lain. 2021 (Yurniawati)



I.I Bagan Kerangka Pikir

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “penggunaan media video animasi dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak TK Kartika Handayani yang berusia 4-5 tahun”.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah metodologi penelitian yang digunakan. Penelitian tindakan kelas menurut Murtiyani (2022) adalah analisis terhadap kegiatan pembelajaran yang berbentuk kerja kelompok di dalam kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengatasi masalah dengan kemampuan berbicara anak-anak. 13 anak usia 4-5 tahun di TK Kartika Handayani Makassar. Kemampuan berbicara anak belum dikembangkan dengan memanfaatkan media video animasi secara maksimal saat menjawab pertanyaan dan berbagi pengalaman pribadi. Penelitian dilakukan secara partisipatif, kooperatif, dengan peneliti bekerja bersama instruktur sebagai pengamat bagaimana kemampuan berbicara anak-anak berkembang selama guru melakukan penelitian. Keterlibatan langsung peneliti dalam perencanaan, observasi, pencatatan, pengumpulan data, analisis, dan pelaporan temuan studi.

B. Lokasi Subjek Penelitian

13 peserta penelitian terdiri dari 7 laki-laki dan 6 perempuan yang bersekolah di TK Kartika Handayani dan berusia antara 4-5 tahun. Di Kecamatan Manggala Kota Makassar, Jl. Bangkal Dalam No. 4 adalah tempat TK Kartika Handayani.

C. Faktor diselidiki

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di Bab I, elemen-elemen isu berikut telah diperiksa:

variabel masukan 1

Sebelum menggunakan media video animasi, pertimbangkan tujuan belajar siswa dan kemampuan berbicara anak.

2. Proses elemen

“Mengamati kemampuan berbicara anak pada saat menggunakan media video animasi” yang dimaksud adalah:

A. Siswa yang hadir pada saat pembelajaran sedang berlangsung

B. Kapasitas anak untuk merespon ketika ditanyai

1. Faktor output, berupa reaksi siswa setelah penerapan teknik pembelajaran termasuk media video animasi dan hasil belajar siswa yang diperoleh pada setiap alur.

Dalam rangka melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien serta meningkatkan kemampuan berbicara lisan anak, terjadilah antara pengajar dan murid.

D. Prosedur Penelitian

Adliani & Alwahhab (2019) menjelaskan bahwa satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu : (1) Perencanaan (2) Pelaksanaa (3) Pengamatan dan (4) Refleksi.

Siklus I

- a. Perencanaan Siklus I berlangsung dalam dua sesi tatap muka, dan setiap pertemuan juga dilakukan evaluasi:
- b. Tahap 1: Perencanaan Tindakan Pada tahap perencanaan ini dilakukan tindakan sebagai berikut:
 - c. Merancang skenario pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran yang memanfaatkan media visual dan video
 - d. Meneliti materi pelajaran yang akan diajarkan c. Menata ruang kelas untuk kegiatan pembelajaran d. Buat log kehadiran dan log berbicara untuk anak-anak e. Menyiapkan alat, bahan, dan lokasi pelatihan f. Mengembangkan alat penilaian untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.
- e. Tahap Pelaksanaan Tindakan Melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPP yang telah disusun.
 - a. Tahap Evaluasi dan Observasi
 - b. Guru mengamati proses belajar murid. fase ini diselesaikan sepanjang proses belajar mengajar. Hal-hal berikut tercantum dalam observasi:
 - c. Absen anak pada setiap pertemuan.
 - d. Konsentrasi murid selama kegiatan pembelajaran.
 - e. Berinteraksi degan teman satu sama lain.
 - f. Murit dan instruktur berinteraksi.
 - g. Keterlibatan anak-anak dalam pendidikan.
 - h. Murit yang masih membutuhkan arahan

3. Analisis Keefektifan penerapan teknik pembelajaran menggunakan media video animasi untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak dievaluasi pada setiap akhir siklus. Pemberian tes pada akhir siklus akan memungkinkan hasil pelaksanaan tindakan dinilai.

1. Tahap Refleksi 1 Selama tahap refleksi, semua tindakan dari siklus I ditinjau untuk menentukan apa yang masih perlu dikembangkan dan diperbaiki pada siklus berikutnya: Rencana perbaikan lebih lanjut yang dibuat pada siklus kedua didasarkan pada tahap refleksi dari siklus sebelumnya.

Siklus II

Tindakan yang dilakukan pada siklus II hampir sama dengan yang dilakukan pada siklus I, hanya dilakukan modifikasi untuk mengatasi kekurangan atau kekurangan pada siklus I. Berikut informasi yang diberikan secara mendalam terkait siklus II:

1. Tahap pertama perencanaan tindakan. Peneliti sekarang membuat rencana pembelajaran. Berdasarkan temuan refleksi siklus I, peneliti membuat RPP dan memperbaiki kekurangan siklus I pada siklus II.
2. Tahap mempraktekkan RPP yang telah dibuat berdasarkan temuan refleksi siklus I
3. Tahap Inspeksi dan Evaluasi Pada akhir siklus II, peneliti melakukan evaluasi terhadap siswa setelah mengamati kegiatan pembelajaran.
4. Tahap Refleksi Di akhir siklus II, peneliti mengevaluasi siswa dan memantau kegiatan pembelajaran.

Siklus III dapat digunakan jika Siklus I dan II tidak berhasil.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk studi kelas adalah mencatat segala sesuatu yang terjadi selama pelaksanaan kerja lapangan.

1. Observasi

Jika peneliti menggunakan metode pengumpulan data penelitian berupa tingkah laku, aktivitas, dan tindakan yang dilakukan subjek ketika metode observasi lebih unggul, maka observasi adalah pengumpulan informasi untuk mempelajari secara mendetail pengaruh suatu perlakuan terhadap tujuan yang telah ditetapkan.

2. Dokumentasi

Rekaman masa lalu dikenal sebagai dokumentasi. Dokumen dapat berbentuk teks, gambar, atau ingatan seseorang. Untuk meningkatkan kemampuan berbicara, peneliti guru anak menggunakan teknik naratif, media boneka, dan kegiatan pembelajaran. Sebuah gambar digunakan sebagai file.

G. Teknik Analisis Data

analisis data kualitatif dan kuantitatif digunakan dalam penelitian. Dengan menggunakan pendekatan media video animasi, data diperiksa sebagai data tabel observasi yang menunjukkan kapan tindakan berbicara terjadi. Dengan menggunakan metode statistik deskriptif, data diperiksa untuk melihat seberapa akurat representasi realitas dibuat.

H. Metode Analisis Data

Pola bicara siswa saat menjawab pertanyaan, menceritakan kepada guru apa yang mereka pelajari, dan menggunakan pendekatan animasi dan media video adalah tanda-tanda efektifitas penelitian ini. Menghitung proporsi setuju dengan cara di atas menghasilkan indikator kemampuan anak dalam mengungkapkan pendapat.

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Hasil pengamatan

f = Skor mentah yang diperoleh siswa

N = Skor maksimum

Hasil dari data tersebut dapat di interpretasikan ke dalam empat tingkatan dalam prosedur penilaian di TK/RA, yaitu :

Tabel 3.3 Kriteria Persentase keterampilan berbicara anak

Kriteria	Persentase
BSB (Berkembang Sangat Baik)	87% – 100%
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	73% – 86%
MB (Mulai Berkembang)	69% – 72%
BB (Belum Berkembang)	55% – 68%

Sumber : Suharsimi Arikunton, 2016: 245.

I. Indikator Keberhasilan

Keterampilan anak didefinisikan dalam penelitian ini meningkat jika terjadi peningkatan kemampuan anak dari jumlah siswa di kelas dari siklus I ke siklus II dengan kriteria 87% selama proses pembelajaran. Kemampuan anak dikatakan meningkat jika anak menunjukkan peningkatan tingkat perkembangannya, khususnya jika anak berkembang sangat baik dengan kategori perkembangan BSB

dan mampu memenuhi indikator mampu mengulang kalimat sederhana, mampu ucapkan kata-kata yang akrab, dan ungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, berani, baik, buruk, dan sebagainya).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan salah satu contoh penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Kartika Handayani Kecamatan Manggala Kota Makassar. TK ini berdiri sejak tahun 1998 dan memiliki akreditasi B. Ada dua ruang kelas, mushola, dan ruang kepala sekolah di masing-masing dari empat ruangan yang membentuk sekolah ini. kelompok A1, serta kelompok B. Jumlah siswanya 25 orang. Khususnya pada kelompok A1 yang terdiri dari 8 siswa aktif dan 5 siswa pasif. guys, dengan gadis-gadis yang tersisa.

Semester genap tahun ajaran 2022–2023 digunakan untuk penelitian ini. Sekolah dalam kondisi baik dan memiliki infrastruktur dan fasilitas yang cukup. Materi pembelajaran, alat permainan edukatif (APE), kegiatan di dalam dan luar ruangan, termasuk papan keseimbangan, seluncuran, ayunan panjang tunggal, dan ayunan besi tatap muka, semuanya dalam kondisi baik dan aman untuk anak-anak. Satu toilet di sekolah bersih dan berfungsi dengan baik.

2. MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA 4-5

TAHUN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO ANIMASI

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, terlebih dahulu peneliti harus melakukan observasi atau observasi. Pengamatan pertama dilakukan pada 12 September 2022, hari Senin. Dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan tema "lingkungan saya", subtema "jenis peralatan rumah tangga", instruktur terlebih

dahulu berdiskusi dengan kelas tentang berbagai jenis kursi dan lemari sebelum beralih ke topik peralatan rumah tangga. lalu anak didik diminta mewarnai pada gambar lemari, kursi setelah mewarnai anak menebalkan kalimat dengan garis putus-putus pada lks (Lembar Kerja Siswa) pembelajaran mengenai gambar peralatan rumah dan menulis kalimat yang telah disediakan di buku anak didik, lalu didik diminta menyebutkan peralatan yang berada dirumahnya, beberapa anak yang pengucapan bunyi-bunyi dalam berbicara pada anak, keterampilan berbicara pada dan kemampuan menyimak pada anak masih tergolong rendah. Dari proses pembelajaran tersebut dapat dikatan bahwa. sebagian anak tidak dapat mampu dalam keterampilan berbicara pada anak dan masih belum berkembang. Hasil pelaksanaan, pengamatan pratindakan.

Jelas dari bagan di atas bahwa kemampuan berbicara anak termasuk komponen prestasi. Delapan anak memenuhi syarat mulai berkembang, tiga anak tidak memenuhi kriteria tumbuh kembang, dan dua anak tidak aktif. Oleh karena itu, akan ada 5 anak yang akan diperiksa atau diberi konsekuensi. Hasil rekapitulasi pra tindakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini untuk informasi lebih lanjut:

Tabel 1.2 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Keterampilan Berbicara Anak Pratindakan

NO.	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Belum berkembang	2	13 %
2	Mulai berkembang	4	24%
3	Berkembang Sesuai Harapan	5	50%
4	Berkembang sangat baik	2	13%

Sumber hasil dari penelitian awal di Tk Kartika Handayani

Berdasarkan tabel data di atas dan rekapitulasi observasi, 2 anak atau 13% dari total memiliki kriteria belum berkembang, 4 anak atau 24% memiliki kriteria baru mulai berkembang, 5 anak atau 50% memiliki kriteria yang berkembang seperti yang diharapkan, dan 2 anak, atau 13%, memiliki kriteria berkembang sangat baik. Temuan penelitian ini menginspirasi peneliti untuk menggunakan media video animasi untuk meningkatkan kemampuan berbicara. Dengan menggunakan film animasi interaktif yang diproduksi oleh para akademisi, mereka dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berbicara mereka. Kemampuan berbicara anak-anak TK di Kelompok A Kartika Handayani di Kota Makassar diperkirakan akan meningkat akibat hal tersebut.

3.Deskripsi Tindakan Siklus I

1.Perencanaan

Pertemuan pertama siklus 1 berlangsung pada hari Selasa, 24 Januari 2023, sedangkan pertemuan kedua berlangsung pada Kamis, 26 Januari 2023. Empat tahapan dari setiap pertemuan adalah kegiatan pembukaan, inti, mengingat, dan penutup, yaitu subjek penelitian.

- 1) Dalam latihan perencanaan ini, kelompok TK Kartika Handayani A1 Kota Makassar melakukan identifikasi dan analisis masalah yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan berbicara anak usia dini dengan menggunakan film kartun interaktif Nusa dan Rara. Satu jam dihabiskan untuk melakukan penelitian ini. Rencana berikut dipraktikkan:
- 2) Peneliti berkonsultasi dengan kepala sekolah tentang pemilihan tema berdasarkan tema sekolah saat ini; 2) Peneliti menyusun RPPH (Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran Harian) selama empat kali pertemuan dan mendapat persetujuan kepala sekolah; dan 3)

- 3) Peneliti membuat media edukasi seperti film kartun Nusa dan Rara. Media ini membutuhkan speaker, komputer, dan outlet listrik.
- 4) Peneliti menyiapkan kamera smartphone sebagai alat untuk mendokumentasikan selama tindakan kelas.
- 5) Untuk menguji tingkat pertumbuhan anak dan guru, peneliti menyusun lembar observasi yang berbentuk checklist untuk digunakan sebagai alat penelitian.

a. Action/ pelaksanaan

Siklus I Pertemuan I

Siklus I Pertemuan I dengan subtema sepeda roda dua berlangsung pada hari Sabtu, 24 Januari 2023. Waktu pelaksanaan dari pukul 08.00 sampai 09.00 WITA, dengan kehadiran 13 siswa.

1. Kegiatan pembuka

Salam, lagu dinyanyikan, doa dipanjatkan, kemudian instruktur membacakan surah Al-Fatihah dan surah-surah singkat lainnya pada kegiatan pembukaan yang berlangsung selama sepuluh menit. Lanjutkan diskusi tentang pelajaran yang akan dibahas hari ini, benda-benda yang ada di depan anak-anak, dan tujuannya setelah Anda berdoa dan menyelesaikan latihan pembentukan kebiasaan lainnya. Guru pertama-tama memperkenalkan siswa pada film animasi, komputer, dan teknologi lainnya sebelum menjelaskan konsep yang telah direncanakan sebelumnya.

2. Kegiatan inti

Video animasi Nusa dan Rara berjudul Kak Nussa dengan durasi video sekitar tiga menit ditayangkan kepada siswa melalui laptop dan speaker selama kegiatan inti berdurasi 35 menit. Siswa menyimak video animasi Nusa dan Rara sampai selesai, kemudian guru mengulanginya sambil mem-pause video untuk mengulangi pengucapan yang terdengar pada video animasi tersebut. Anak kemudian dipilih oleh guru atau relawan satu per satu untuk berbicara kalimat sederhana dalam animasi, banyak percakapan, dan pengertian kebaikan yang terkandung dalam video animasi Nusa dan Rara, setelah itu mereka diminta untuk mengungkapkan kalimat sopan yang anak-anak lihat di video animasi. Siswa menyebutkan dengan kosa kata, khususnya dalam mengembangkan kosa kata dengan kalimat dalam video animasi Nusa dan Rara, khususnya dengan tiga s, senyum, sapa, sapa. Siswa kemudian diberi buku mewarnai, film animasi Nusa dan Rara, dan lembar kerja dimana mereka bisa menebalkan huruf-huruf di sepeda dan membuat daftar komponen yang telah mereka lihat.

3. *Recalling*

Instruktur akan bertanya kepada anak-anak tentang hari mereka selama kelas, apakah mereka senang, kegiatan apa yang paling mereka sukai, dan kemudian mengarahkan mereka untuk membantu membersihkan sumber belajar bersama. Latihan mengingat ini berlangsung selama 5 menit.

4. Kegiatan penutup

Instruktur akan mereview RPP untuk sesi selanjutnya setelah melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini dan bagaimana pemahaman siswa tentang menyatakan unsur-unsur sepeda. Latihan penutup ini akan berlangsung selama 10 menit. Setelah itu, anak-anak menyanyikan lagu dan berdoa sebelum berangkat ke rumah dengan bantuan instruktur.

u siklus 1 pertemuan I dilakukan observasi untuk lebih memahami proses belajar mengajar yang terjadi antara guru dan siswa di kelas. penguasaan instruktur terhadap sumber dan media pembelajaran di kelas, serta kapasitas siswa untuk mengembangkan kemampuan berbicara mereka. peneliti yang berpartisipasi dalam penelitian sebagai penonton. Melalui film animasi Nusa dan Rara terlihat adanya peningkatan kemampuan berbicara dalam penelitian ini.

Hasil Observasi dan Evaluasi Guru

- 1) Absen kehadiran anak pada siklus 1 dan 2
- 2) Guru melakukan kegiatan pembukaan yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan, terlihat guru mengenalkan tema dan sub tema yang akan dipelajari, dan memperhatikan siswa saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung, perhatian siswa saat proses kegiatan pembelajaran maka dengan itu peneliti memberikan penilaian dengan bijak.
- 3) Peneliti memberikan penilaian informasi sebagai hasil dari instruktur yang melibatkan siswa dalam kegiatan percakapan atau diskusi tentang topik utama dan subtema yang akan dibahas.

- 4) Instruktur menayangkan film animasi Nussa dan Rara yang peneliti berikan terkait kemampuan berbicara dengan topik otomotif; sebagai hasilnya, peneliti memberikan evaluasi mendalam.
- 5) Guru mempersilahkan anak didik satu persatu kedepan untuk menyebutkan kalimat yang dilihat pada gambar dalam video animasi nussa dan rara yang berjudul “kak nussa” dan keaktifan anak maka dari itu peneliti memberikan penilaian dengan bijak.
- 6) Instruktur merefleksi kejadian hari itu dan melihat film animasi Nusa dan Rara; sebagai hasilnya, peneliti membuat penilaian informasi.
- 7) Peneliti membuat penilaian yang bijak karena guru memberikan insentif belajar kepada siswa yang belum mampu melafalkan kemampuan berbicara anaknya.

Siklus 1 pertemuan II

Pada tanggal 26 Januari 2023 diadakan Pertemuan Siklus I II dengan subtema sepeda roda dua dan topik kesenangan. Pelaksanaan dimulai antara pukul 08.00 dan 09.00 WITA. Tiga belas anak muncul untuk acara tersebut.

1. Perencanaan

- a. Sebelum pertemuan pertama, bekerja sama dengan instruktur untuk menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang telah dihasilkan peneliti.
- b. Tinjau materi kursus;
- c. mengatur ruang kelas untuk kegiatan belajar.

- d. Buat alat penelitian, seperti catatan kehadiran dan formulir observasi, untuk memantau perkembangan kemampuan berbicara anak-anak siswa dan melacak kemajuan mereka menggunakan film animasi.
- e. Peneliti menyiapkan kamera smartphone sebagai alat dokumentasi selain film dan alat animasi Nussa dan Rara.
- f. Menyusun mekanisme evaluasi hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan

1) Kegiatan pembuka

Salam, lagu dinyanyikan, doa dipanjatkan, kemudian instruktur membacakan surah Al-Fatihah dan surah-surah singkat lainnya pada kegiatan pembukaan yang berlangsung selama sepuluh menit. Lanjutkan diskusi tentang pelajaran yang akan dibahas hari ini, benda-benda yang ada di depan anak-anak, dan tujuannya setelah Anda berdoa dan menyelesaikan latihan pembentukan kebiasaan lainnya. Instruktur memperkenalkan film animasi dan media lain ke kelas sebelum melalui mata pelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.

2) Kegiatan inti

Lagu tentang kendaraan dinyanyikan oleh guru pada kegiatan inti selama 35 menit, setelah itu siswa menonton video animasi rara telur ajaib yang berdurasi sekitar 4 menit. Guru kemudian mengulangi kegiatan tersebut sambil menjeda video pada setiap bunyi atau kalimat artikulasi yang muncul dalam video. Setelah mendengar kata-kata dalam film animasi, anak tersebut kemudian dipilih oleh instruktur atau relawan satu per satu untuk

mengucapkannya. Anak muda itu bergabung dengan garis putus-putus pada lembar kerja siswa setelah menyebutkan banyak kendaraan darat.

3) *Recalling*

Instruktur akan menanyai siswa tentang hari mereka sepanjang kelas, apakah mereka senang, dan kegiatan apa yang paling mereka sukai selama kegiatan mengingat 5 menit ini. Guru kemudian akan menginstruksikan siswa untuk membantu membersihkan sumber belajar bersama.

4) Kegiatan penutup

Instruktur akan mengulas pelajaran hari ini, apa yang diketahui anak-anak tentang berbagai jenis kendaraan darat, dan mengucapkan kalimat yang diamati selama latihan penutup ini, yang akan berlangsung selama sepuluh menit. Kemudian, guru akan membahas rencana pembelajaran untuk sesi berikutnya. Puisi itu kemudian dibacakan oleh siswa dan instruktur sebelum mereka pulang ke rumah dan berdoa.

Observasi Siklus I Pertemuan II

Selama siklus 1 pertemuan II dilakukan observasi untuk melihat dan memahami bagaimana proses belajar mengajar di kelas yang dilakukan oleh siswa dan instruktur. penguasaan bahan ajar yang digunakan dalam latihan video animasi peningkatan keterampilan berbicara Nussa dan Rara. Pengamat melihat kemampuan berbicara anak berkembang dengan penggunaan konten video animasi.

Hasil Observasi dan Evaluasi Guru

1. Peneliti membuat penilaian yang bijak karena pengajar mempersiapkan kelas, melewati setiap pertemuan, dan lupa membawa bahan ajar.
2. Kegiatan pembukaan dilakukan oleh instruktur sesuai dengan topik yang telah ditentukan; terbukti bahwa guru menyajikan tema dan subtema yang akan dipelajari dan mempertahankan perhatian siswa selama kegiatan pembelajaran; sebagai hasilnya, peneliti memberikan penilaian yang masuk akal.
3. Penelitian menawarkan penilaian yang bijak karena guru melibatkan siswa dalam kegiatan diskusi tentang topik dan subtema yang akan diteliti.
4. Guru menampilkan video animasi nusa dan rara dengan judul telur ajaib diary rarra, yang telah disediakan oleh peneliti berkaitan dengan konsep keterampilan berbicara bertema kendaraan, maka dari penelitian dengan bijak.
5. Guru mempersiapkan anak didik satu persatu untuk menyebutkan kosakata atau artikulasi pada video animasi pembelajaran.
6. Peneliti melakukan recalling tentang kegiatan hari ini, menonton video animasi pembelajaran, maka dari itu peneliti memberikan penilaian dengan bijak.
7. Guru memberikan motivasi belajar kepada anak didik yang belum mampu menyempurnakan kosakata atau bunyi-bunyi dengan benar maka dari itu peneliti memberikan penilaian dengan bijak

4. Hasil Observasi

Berdasarkan temuan observasi, kegiatan siklus I dilaksanakan dengan memanfaatkan media video animasi Nussa dan Rara, dimana kemampuan berbicara anak ditingkatkan dengan menggunakan media video animasi dengan menggunakan bahan ajar dan alat yang disediakan oleh instruktur dan peneliti. Berdasarkan hasil observasi, beberapa anak masih perlu mengasah kemampuan berbicaranya saat menggunakan media video animasi Nussa dan Rara. Tabel data observasi siklus I dan siklus II disajikan di bawah ini.

Tabel 4.2 rincian skor, persentase dan kriteria anak didik untuk siklus I pertemuan I dan siklus I pertemuan II dalam meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan media video animasi :

No.	Nama Anak	Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak Menggunakan Video Anmimasi		Jumlah skor	Persentase	Kriteria
		I	II			
1.	Alifa	9	10	19	73,07 %	BSH
2.	Abizar	9	9	18	69, 23%	MB
3.	Azinah	9	11	20	76,92 %	BSH
4.	Fakhira	9	10	19	73,07%	BSH
5.	Afifah	7	8	15	57,69 %	BB
6.	Rasya	9	9	18	69, 23%	MB
7.	Yusuf	8	8	16	61,53%	BB
8.	Asifa	8	8	16	61,53%	BB
9.	Ramadan	8	8	16	61,53%	BB
10.	Zalva	9	11	20	76,92%	BSH
11.	Nuril	8	9	17	65,38%	BB
12.	Zabdan	9	10	19	73,07%	BSH
13.	Akasyah	9	9	18	69, 23%	MB
Rata – rata Kemampuan Keterampilan Berbicara					68,33 %	MB

Jadi, rata-rata kemampuan anak didik dalam keterampilan berbicara menggunakan media video animasi nusa dan rara adalah 68,33 %

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa masih banyak siswa yang berada pada tingkat perkembangan MB (Beginning to Develop). Secara lebih spesifik terdapat 3 anak atau 69,23%, 5 anak atau 73,07% berada pada tingkat perkembangan BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan 5 anak atau 61,53% berada pada tingkat BB (Belum Berkembang). Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa kemampuan berbicara lisan anak-anak belum dapat ditingkatkan dengan menggunakan film animasi Nussa dan Rara, dan untuk itulah inisiatif untuk melakukannya diambil.

4. Refleksi

Penilaian terhadap proses tindakan yang dilakukan dalam satu siklus merupakan tindakan refleksi dalam penelitian ini. Setelah selesainya tugas ini oleh peneliti dan rekanan, dapat dijadikan model untuk tindakan siklus II selanjutnya. Setiap masalah yang muncul sepanjang operasi siklus I menjadi topik diskusi. Tantangan-tantangan pada siklus I diidentifikasi berdasarkan hasil observasi dan pembicaraan, yaitu sebagai berikut:

- a.) Sebagian anak didik belum jelas pengucapannya dalam berbicara belum mampu mengulang kalimat-kalimat yang telah di sebutkan dan interaksi antar anak dan teman masih tergolong rendah.
- b.) Siswa masih membutuhkan arahan guru yang lengkap untuk mengutip kata-kata terkenal, dan pengucapannya masih rancu.

- c.) Media video animasi yang telah digunakan di kelas sangat disukai oleh siswa, namun mereka masih perlu membiasakan diri dengan ide berbicara.

4. Deskripsi Tindakan Siklus II

Siklus II Pertemuan I

Itu berlangsung pada hari Senin, 6 Februari 2023, dan Senin, 13 Februari 2023 di bawah rencana siklus II. Untuk mengidentifikasi tema dan subtema, peneliti melakukan kegiatan perencanaan yang dikembangkan oleh peneliti dan kolaborator. Perencanaan

1. Peneliti bekerjasama dengan instruktur untuk memilih topik yang akan digunakan sesuai dengan tema sekolah TK Kartika Handayani saat ini.
2. Bekerja sama dengan instruktur menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang telah peneliti buat.
3. Mengatur ruang kelas yang digunakan untuk tujuan pendidikan.
4. Untuk persiapan dokumentasi, peneliti dalam penelitian ini menggunakan kamera dari handphone.
5. Menyiapkan sumber belajar dan mengajar yang diperlukan, termasuk komputer, pengeras suara, dan kabel penghubung.
6. Merancang alat evaluasi hasil belajar siswa.

a. Pelaksanaan

Kegiatan siklus II dilaksanakan selama dua sesi, yaitu sesi pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 6 Februari 2023 dan sesi kedua pada hari Senin tanggal 13 Februari 2023. Penelitian difokuskan pada kegiatan

pembukaan, kegiatan inti , dan kegiatan penutup yang melengkapi setiap pertemuan.

1) Kegiatan pembuka

Salam, lagu dinyanyikan, doa dipanjatkan, kemudian instruktur membacakan surah Al-Fatihah dan surah-surah singkat lainnya pada kegiatan pembukaan yang berlangsung selama sepuluh menit. Lanjutkan diskusi tentang pelajaran yang akan dibahas hari ini, benda-benda yang ada di depan anak-anak, dan tujuannya setelah Anda berdoa dan menyelesaikan latihan pembentukan kebiasaan lainnya. Siswa diberikan informasi tentang komputer, film animasi, dan lain-lain oleh guru sebelum tema yang telah direncanakan sebelumnya dijelaskan. Topik rekreasi adalah yang diangkat. Instruktur kemudian memberi tahu anak-anak bahwa film animasi akan ditampilkan.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti selama 35 menit, guru menyanyikan lagu tema mobil kemudian memutar video animasi Dahsyatnya basmalah yang berdurasi sekitar tiga menit dan berfokus pada rekreasi. Siswa dapat mendengarkan video yang sedang diputar melalui speaker laptop dan headphone saat sedang diputar, kemudian guru akan mengulanginya sambil mem-pause video di setiap titik. Anak-anak kemudian maju satu per satu untuk mengucapkan kalimat dari video animasi yang mereka tanggap. Sebutkan kategori kendaraan darat yang relevan yang didemonstrasikan guru selanjutnya. Selain itu, buku gambar yang telah disiapkan diberikan kepada anak-anak, yang kemudian

menempelkan kertas berwarna pada gambar mobil tersebut. telah ditulis oleh instruktur untuk video.

c) *Recalling*

Instruktur akan bertanya kepada anak-anak tentang hari mereka selama kelas, apakah mereka senang, kegiatan apa yang paling mereka sukai, dan kemudian mengarahkan mereka untuk membantu membersihkan sumber belajar bersama. Latihan mengingat ini berlangsung selama 5 menit.

d) Kegiatan penutup

Guru akan mereview pelajaran hari ini dan pemahaman siswa tentang kemampuan berbicara anak dengan menggunakan film animasi Nussa dan Rara pada latihan penutup yang berlangsung selama 10 menit ini. Anak instruktur kemudian akan menyajikan narasi singkat dengan pesan sebelum meyakinkan siswa. Siswa dan instruktur kemudian menyanyikan lagu tersebut sebelum berangkat ke rumah dan berdoa untuk keselamatan mereka sendiri serta keselamatan planet dan akhirat. Sebelum meninggalkan kelas, salah satu murid pergi untuk menyapa guru.

Observasi Siklus II Pertemuan I

Pada siklus II dilakukan observasi atau pengamatan untuk kelanjutan kegiatan siklus I yang belum berkembang ke taraf yang dipersyaratkan. penguasaan bahan ajar yang digunakan dalam latihan peningkatan keterampilan berbicara anak memanfaatkan film animasi Nussa dan Rara. Penggunaan media video animasi dalam pembelajaran tindakan kelas terlihat dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Rara dan Nussa

Hasil Observasi dan Evaluasi Guru

- 1) Instruktur menyiapkan ruang kelas dan semua teknologi dan sumber daya instruksional yang diperlukan, sehingga peneliti membuat keputusan berdasarkan informasi.
- 2) Instruktur melakukan kegiatan pengenalan sesuai dengan mata pelajaran yang direncanakan; terbukti guru menyajikan tema dan subtema yang akan dipelajari; sebagai hasilnya, peneliti menilai perhatian siswa selama kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru melakukan kegiatan bercakap-cakap atau berdiskusi dengan anak didik mengenai tema dan sub tema yang akan dipelajari dan melatih anak untuk berinteraksi antar teman, maka dari itu penelitian mengamati dan memberikan penilaian dengan bijak.
- 4) Guru menampilkan video animasi nussa dan rara yang telah disediakan oleh peneliti dengan judul dahsyatnya bismillah dan mengajak anak untuk berinteraksi antara teman dan anak, maka dari itu penelitian memberikan penilaian dengan bijak.
- 5) Guru mempersilahkan anak didik satu persatu untuk menyebutkan macam-macam kendaraan darat, maka dari itu peneliti memberikan penilaian dengan bijak.
- 6) Peneliti melakukan *recalling* tentang kegiatan hari ini, menonton video animasi nussa dan rara, maka dari itu peneliti memberikan penilaian bijak.

Guru memberikan motivasi belajar kepada anak didik yang belum mampu memperbaiki kosakata dengan jelas, maka dari itu peneliti memberikan penilaian dengan bijak.

Siklus II pertemuan II

1. Perencanaan

- 1) Membuat scenario pembelajaran berdasarkan metode pembelajaran menggunakan media video visual.
- 2) Mempelajari bahan yang akan diajarkan.
- 3) Peneliti menyiapkan sesi pelatihan dan alat dokumentasi, termasuk kamera ponsel.
- 4) Buat formulir observasi untuk kemampuan berbicara dan kehadiran anak.
- 5) Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran, seperti komputer, speaker, kabel penghubung, dan film animasi Nussa dan Rara.
- 6) Menyiapkan alat penilaian untuk memeriksa hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan

Menyiapkan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang telah disusun oleh peneliti lalu bekerja sama dengan guru saat sebelum pertemuan.

Kegiatan pembuka

Kegiatan pengenalan berlangsung selama 15 menit, dimana instruktur memperkenalkan diri, membawakan lagu, memimpin kelas dalam doa, kemudian membaca surah Al-Fatihah dan surat-surat pendek lainnya.

Lanjutkan diskusi tentang pelajaran yang akan dibahas hari ini, benda-benda yang ada di depan anak-anak, dan tujuannya setelah Anda berdoa dan menyelesaikan latihan pembentukan kebiasaan lainnya. Siswa diberi informasi tentang komputer dan perangkat lain oleh guru, yang kemudian membahas mata pelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Topik rekreasi adalah yang diangkat. Instruktur kemudian memberi tahu anak-anak bahwa film animasi akan ditampilkan.

7) Kegiatan inti

Guru menyanyikan lagu tentang mobil selama latihan inti 35 menit, yang diikuti dengan animasi animasi. Video animasi Berkata baik atau diam oleh Nussa dan Rarra berdurasi sekitar 4 menit dan dapat dilihat di laptop oleh mahasiswa. Siswa harus menonton video sampai selesai sebelum guru dapat mengulanginya, tetapi video animasi dijeda selama setiap percakapan atau pengucapan yang dilakukan anak. Anak muda tersebut kemudian dipilih oleh instruktur atau sukarelawan satu per satu untuk mengulangi frasa pendek, menyebutkan istilah umum, dan menggunakan kata sifat untuk menyampaikan emosi.

8) *Recalling*

Instruktur akan menanyai siswa tentang hari mereka sepanjang kelas, apakah mereka senang, dan aktivitas apa yang paling mereka sukai selama latihan mengingat 5 menit ini. Guru kemudian akan menginstruksikan siswa untuk membantu membersihkan sumber belajar bersama.

9) Kegiatan penutup

Selama latihan mengingat lima menit ini, guru akan menanyakan tentang hari-hari siswa di sepanjang kelas, termasuk bagaimana mereka menghabiskan waktu dan aktivitas apa yang paling mereka sukai. Kemudian guru akan memberikan instruksi kepada siswa tentang cara membersihkan bahan ajar secara berkelompok.

Observasi Siklus II Pertemuan II

Pada siklus II dilakukan observasi atau pengamatan untuk kelanjutan kegiatan siklus I yang belum berkembang ke taraf yang dipersyaratkan. penguasaan bahan ajar yang digunakan dalam latihan berbicara untuk anak dengan memanfaatkan media video animasi. Dengan menggunakan film kartun Nussa dan Rara, diketahui bahwa kemampuan berbicara anak meningkat selama pembelajaran tindakan kelas.

Hasil Observasi dan Evaluasi Guru

- 1) Instruktur menyiapkan ruang kelas dan semua teknologi dan sumber daya instruksional yang diperlukan, sehingga peneliti membuat keputusan berdasarkan informasi.
- 2) Instruktur melakukan latihan pendahuluan sesuai dengan topik yang telah ditentukan, terlihat guru mengenalkan tema dan sub tema yang akan dipelajari, dan perhatian anak didik saat proses kegiatan pembelajaran maka dari itu peneliti memberikan penilaian dengan bijak.

- 3) Peneliti memberikan penilaian informasi sebagai hasil dari instruktur melibatkan siswa dalam kegiatan percakapan atau diskusi tentang topik utama dan subtema yang akan diliput dalam media video animasi.
- 4) Instruktur memutar film animasi Nussa dan Rara Say Good or Be Silent yang peneliti berikan dan dikaitkan dengan kemampuan berbicara anak; sebagai hasilnya, peneliti memberikan penilaian yang bijaksana.
- 5) Penelitian menawarkan evaluasi yang masuk akal karena instruktur memanggil setiap siswa secara individu untuk berbicara tentang frasa dalam film animasi yang telah dilihat siswa dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.
- 6) Peneliti membuat penilaian yang cerdas setelah melihat film animasi Nussa dan Rarra dan mengingat tindakan hari ini.
- 7) Peneliti membuat penilaian yang bijak karena guru menawarkan insentif belajar kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak

Berikut tabel 4.3 mengenai rincian skor, persentase dan kriteria anak didik untuk siklus II pertemuan I dan II dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak menggunakan video animasi nussa dan rara :

No.	Nama Anak	Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak Menggunakan Video Anmimasi		Jumlah skor	Persentase	Kriteria
		I	II			
1.	Alifa	11	13	24	92,30%	BSB
2.	Abizar	11	12	23	88,46%	BSB
3.	Azinah	11	12	23	88,46%	BSB
4.	Fakhira	12	12	24	92,30%	BSB
5.	Afifah	10	11	21	80,76%	BSh
6.	Rasya	11	12	23	88,46%	BSB
7.	Yusuf	10	12	22	84,61%	BSh
8.	Asifa	10	12	22	84,61%	BSh
9.	Ramadan	11	12	23	88,46%	BSB
10.	Zalva	11	12	23	88,46%	BSB
11.	Nuril	11	12	23	88,46%	BSB
12.	Zabdan	11	12	23	88,46%	BSB
13.	Akasyah	11	12	23	88,46%	BSB
Rata – rata Kemampuan Keterampilan Berbicara					87,86%	BSB

Hasilnya, rata-rata kemampuan siswa dalam mengasah kemampuan berbicara melalui film animasi adalah 87,86% atau “Sangat Berkembang dengan Baik” menurut kriteria BSB.

Kemampuan anak dalam menggunakan film animasi Nussa dan Rara mengalami peningkatan dari siklus I, terlihat dari tabel data di atas untuk siklus II. Hasil siklus I pertemuan I dan II sebesar 68,33%, sedangkan hasil siklus II pertemuan I dan II sebesar 87,86%. Setiap murid telah tumbuh. Temuan akhir siklus II menunjukkan bahwa 3 anak (42,85%) dan 10 anak (57,14%) masing-masing masuk dalam taraf perkembangan BSB dan BSH.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Data Siklus I dan Siklus II :

Siklus	Pencapaian persentase Keterampilan Berbicara Anak	Kriteria
Siklus I	68,33 %	Mulai Berkembang
Siklus II	87,86 %	Berkembang Sangat Baik

Hasil refleksi siklu

Refleksi pada penelitian ini adalah evaluasi terhadap proses tindakan pada siklus II. Kelompok A mampu mengembangkan kemampuan berbicara melalui film animasi Nussa dan Rara, dan semua siswa terlihat adanya peningkatan, menurut evaluasi kegiatan peningkatan kemampuan berbicara anak menggunakan media video animasi di TK Kartika Handayani. Dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan yang nyata baik dari segi kriteria maupun persentase.

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama dua siklus yang masing-masing memiliki dua kali pertemuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

meningkatkan perkembangan lisan dan kemampuan berbicara anak pada anak-anak yang bersekolah di TK Kartika Handayani Grup A di Kota Makassar dengan menggunakan media video animasi Nussa dan Rara.

Siklus I pertemuan I dan II siswa berada pada tahap perkembangan MB (Awal Berkembang), menurut temuan pengamatan peneliti, dengan skor rata-rata 68,33%. Peneliti menyimpulkan penelitian hanya setelah dua siklus dalam empat sesi sejak pertumbuhan menjadi 87,86% setelah siklus II pertemuan I dan II menunjukkan bahwa rata-rata anak sudah mencapai tingkat perkembangan BSB (Perkembangan Sangat Baik).

Berdasarkan hipotesis yang mendasari temuan penelitian tersebut di atas, Devianty (2019: 2) menegaskan bahwa kemampuan yang dipelajari dengan baik akan berubah menjadi kebiasaan, dan kebiasaan tersebut juga akan menjadi kebiasaan yang bermanfaat. Berbicara pada dasarnya adalah teknik komunikasi yang melibatkan pemindahan suara dari satu sumber ke sumber lain dengan menggunakan alat vokal manusia. Selain itu, Bintang (2021) menegaskan bahwa pengucapan bunyi bahasa yang tidak tepat atau kurang tepat akan membuat pendengar bosan, kurang menyenangkan atau menggelitik, atau paling tidak dapat mengalihkan perhatian mereka.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penggunaan media video animasi Nussa dan Rara dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak di TK Kartika Handayani Kelompok A Kota Makassar sesuai dengan temuan penelitian dan pembahasan di atas. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan anak yang terbukti meningkat untuk memodifikasi ucapan siswa saat merespons dan kemampuan untuk mengartikulasikan kata-kata dengan baik dan berani.

Pertumbuhan ini dapat diamati pada pertemuan siklus I, dimana siswa I dan II memiliki nilai rata-rata 68,33% yang menunjukkan bahwa mereka berada pada tingkat perkembangan MB (Beginning to Develop). Hasil siklus II pertemuan I dan II meningkat menjadi 87,86% menunjukkan bahwa rata-rata anak sekarang berada pada tingkat perkembangan BSB (Sangat Berkembang).

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian di atas, maka dibuat rekomendasi untuk meningkatkan pengenalan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran film animasi pembelajaran di TK Kartika Handayani.

1. Agar kegiatan dapat dilaksanakan secara efektif, penting untuk mengembangkan keterampilan dalam kegiatan mengajar, media pembelajaran, LKS kegiatan berulang, dan media video animasi. Keterampilan ini harus ditingkatkan melalui penggunaan kegiatan yang lebih terfokus secara sempit.

2. Pelajaran yang dipusatkan pada aktivitas yang menarik untuk anak sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak karena membantu siswa berkonsentrasi, memperlambat, dan menghindari cepat lelah saat menggunakan sumber belajar dan mengambil bagian dalam aktivitas yang membuat lingkungan kelas lebih menyenangkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adliani, S., & Wahab, W. S. A. (2019). Pemanfaatan Video untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia II*, 2, 141–145.
- Akbar, M. F., Jaya, F. H., & Duwikola, R. (2020). Pendampingan Persiapan Akreditasi Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Non Formal Pada Taman Kanak-Kanak Tunas Cedikia Gedong Tataan Pesawaran Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 467–474.
- Amirullah, A., Putra, A. T. A., & Al Kahar, A. A. D. (2020). Deskripsi status gizi anak usia 3 sampai 5 tahun pada masa Covid-19. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 16–27.
- Amri, N.A., Amri, N., Hajerah., & Usaman. (2023). Pengembangan Media Busy Book Pada Aspek Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamotora*, 4(1), 406-411.
- Astuti, S., & Amri, N.A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Reseptik Anak Melalui Metode Berbicara Dengan Menggunakan Media Papan Flanel. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 6(2), 251.
- Apriansyah, M. R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, 9(1), 9–18.
- Bintang, A. Y. (2021a). *Pengaruh Penerapan Model Percakapan Bebas Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah* [PhD Thesis].
- Bintang, A. Y. (2021b). *Pengaruh Penerapan Model Percakapan Bebas Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah* [PhD Thesis].
- Deu, I. (2022). Film Animasi Pengenalan Stock Investment dengan Metode Motion Graphic. *Journal of Information System and Technology*, 3(2), 62–76.

- Devianty, R. (2019). *Membangun Bahasa Anak Usia Dini Melalui Siasat Pemerolehan Bahasa*.
- Fadhillah, N. (2019). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 8(253), 245.
- Hayati, F. (2019). Penerapan Media Televisi Pintar Untuk Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Anak Kelompok B2 Tk Cut Mutia Banda Aceh. *Jurnal Buah Hati*, 6(2), 135–144.
- Herawati, M. (2019). Karakteristik belajar anak usia dini dalam perspektif islam. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1).
- Iqbal, M. (2018). Penggunaan Metode Mim-Mem Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1(2), 113–130.
- Jafar, Y., & Surganingsih, M. (2021). Pengembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Pada RA Jamiatul Khaer Kota Makassar). *Tematik: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 101–107.
- Karim, K. H., & Abdullah, S. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Siswa Kelas IV SD Negeri 38 Kota Ternate Melalui Model Pembelajaran Role Play. *EDUKASI*, 17(2).
- Kusumaningrum, Y. (2019). *Keterampilan Berbicara Dalam Presentasi Ilmiah*.
- Mahmud, T. (2018). Peningkatan kemampuan berkomunikasi lisan melalui metode bermain peran pada anak kelompok b di TK Aisyiyah Merduati Banda Aceh. *Jurnal Metamorfosa*, 6(2), 193–211
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1–10.
- Mashuri, D. K. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Volume Bangun Ruang untuk SD Kelas V. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(5)
- Mulyani, I. S. (2018). Meningkatkan kemampuan berbicara dengan metode debat dalam proses pembelajaran bahasa inggris pada peserta didik kelas vii c

smpn 4 cianjur. *Jurnal JOEPALLT (Journal of English Pedagogy, Linguistics, Literature, and Teaching)*, 6(1).

- Murtiyani, S. (2022). Mengaktualisasikan Hasil Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Cooperative Approach Learning Kelas VIII-A Semester Ganjil Di SMP Negeri 3 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Visioner (JIPV)*, 3(2), 13–18.
- Nalole, D. (2018). Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Melalui Metode Muhadtsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 129–145.
- Puspitasari, V. I., & Watini, S. (2022). Pemanfaatan Channel Tv sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan komunikasi anak usia dini. *Jurnal Jendela Bunda Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 9(2), 1–11.
- Ramadani, D. S. (2022). *Pembelajaran Debat Meningkatkan Kemampuan Berbicara Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Debat*.
- Ramli, R. (2021). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Media Boneka Tangan Pada Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Siola Kasih Ibu Batupannu Kecamatan Mamuju* [PhD Thesis]. IAIN Parepare.
- Roza, D., Nurhafizah, N., & Yaswinda, Y. (2019). Urgensi profesionalisme guru pendidikan anak usia dini dalam penyelenggaraan perlindungan anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 277.
- Ruspa, Y. A. (n.d.). *Upaya Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak USia Dini Melalui Metode Bercerita*.
- Saripudin, A. (2019). Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 1(1), 114–130.
- Sudarsana, I. K. (2018). Membentuk Karakter Anak Sebagai Generasi Penerus Bangsa Melalui Pendidikan Anak Usia Dini. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 1(1).

- Sulistiyawati, R., & Amelia, Z. (2021). Meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui media big book. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 2(2), 67–78.
- Vandayo, T., & Hilmi, D. (2020). Implementasi pemanfaatan media visual untuk keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Arab. *Tarbiyatuna*, 5(2), 217–236.
- Wahyuni, I. W., & Nurhayati, S. (2020). Perkembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 5(1), 82–90.
- Wijaya, C., Duwiska, E. J., Khodijah, S., Dalimunthe, A. F. H., Ramadhani, M. R., Nurdalila, N., & Rambe, F. (2022). Peranan Komunikasi Organisasi bagi Kepemimpinan Organisasi di MTs Al-Ikhlas Sidodadi Ramunia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13737–13747.
- Widayanti & Simatupang, (2019) Pengembangan kemampuan berbicara anak usia dini melalui pembelajaran membaca nyaring, 62 preschool, 2715-3622.
- Yasa, K. (2019). *Pandangan Anak Terhadap Film Upin dan Ipin Episode ke 11 (Studi Analisis Sawah Baru rt. 02. Rw. 02)* [PhD Thesis]. IAIN Curup
- Yenti, Y., & Maswal, A. (2021). Pentingnya Peran Pendidik dalam Menstimulasi Perkembangan Karakter Anak di PAUD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 2045–2051.
- Yurniawati, Y. (2021). Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Melalui Cerita Bergambar pada Anak Usia Dini. *ALAYYA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 105–128.

LAMPIRAN

RPPH, DOKUMENTASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

RPPH

- Semester/ Hari/ Minggu Ke : II/ 1/ 3
- Hari, Tanggal : selasa , 24 Januari 2023
- Kelompok Usia : 4-5 Tahun
- Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Rekreasi/ Kendaraan/ sepeda
- Kompetensi Dasar (KD) : 1.1, 2.2, 2.5, 2.6, 3.6, 3.11, 4.6
- Materi Kegiatan :
- Mengenal Tuhan lewat ciptaanya
 - Berani tampil depan umum
 - Menyebutkan bagian-bagian sepeda
 - Mewarnai gambar sepeda
 - Mampu mengulang kalimat sederhana
- Materi Pembiasaan :
- Bersyukur kepada Tuhan
 - Mengucapkan salam
 - Bedoa sebelum belajar
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi
- Alat dan Bahan : - Laptop
- Lembar kerja siswa (Lks)
 - Kerayon
 - Spiker

Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
3. Menyanyi lagu “sepeda baru”

A. Kegiatan Inti

1. Memperlihatkan video animasi Nussa dan rara yang berjudul Kak nussa
2. Mampu mengulang kalimat sederhana di dalam video animasi
3. Tampil di depan guru dan teman untuk mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi pada video animasi yang telah di nonton.
4. Mewarnai pada gambar sepeda

B. Recalling

1. Merapikan alat dan bahan yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
4. Mendiskusikan bersama perilaku yang kurang tepat
5. Penguatan pengetahuan yang telah di pelajari hari ini

C. Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan hari ini dan bagian mana yang paling anak sukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menceritakan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

RPPH

Semester/ Hari/ Minggu Ke	: II/ 2/ 3
Hari, Tanggal	: Selasa, 26 Januari 2023
Kelompok Usia	: 4-5 Tahun
Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema	: Rekreasi/ Kendaraan / sepeda motor
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1, 2.2, 2.5, 2.6, 3.6, 3.11, 4.6
Materi Kegiatan	: - Menenal Tuhan lewat ciptaannya - Berani tampil depan umum - Mengetahui tata tertib lalu lintas - Macam- macam kendaraan darat - Menolong orang yang kesusahan
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur kepada Tuhan - Mengucapkan salam - Bedoa sebelum belajar - Mencuci tangan dan menggosok gigi
Alat dan Bahan	: - Laptop - Spiker - Gambar

Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
3. Mengamati sepeda motor
4. Menenal kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

Kegiatan Inti

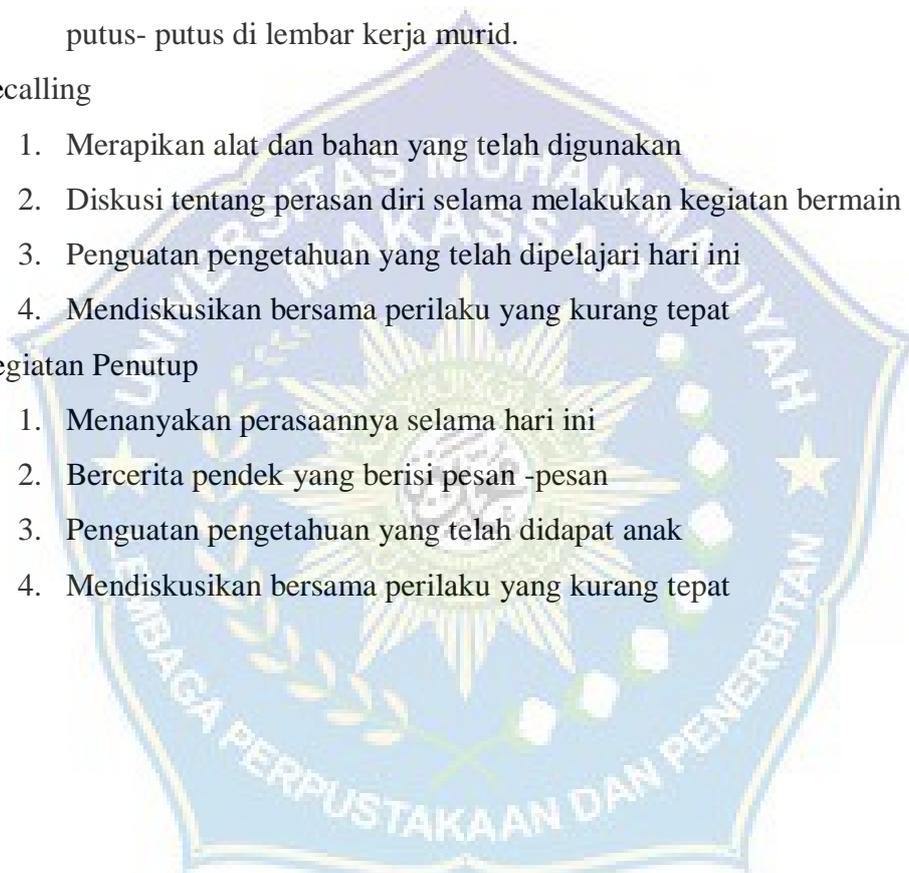
1. Memperlihatkan video animasi Nusa dan rara yang berjudul Telur ajaib diary rara
2. Dapat mengikuti kosakata pada video animasi Nusa dan rara
3. Tampil didepan guru dan teman untuk memperjelas artikulasi pada video animasi yang telah di nonton
4. Menyebutkan macam- macam kendaraan darat dan menghubungkan garis putus- putus di lembar kerja murid.

Recalling

1. Merapikan alat dan bahan yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Penguatan pengetahuan yang telah dipelajari hari ini
4. Mendiskusikan bersama perilaku yang kurang tepat

Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Bercerita pendek yang berisi pesan -pesan
3. Penguatan pengetahuan yang telah didapat anak
4. Mendiskusikan bersama perilaku yang kurang tepat



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

RPPH

- Semester/ Hari/ Minggu Ke : II/ 3/ 3
- Hari, Tanggal : Senin, 6 Februari 2023
- Kelompok Usia : 4-5 Tahun
- Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Rekreasi / kendaraan / roda empat
- Kompetensi Dasar (KD) : 1.1, 2. 2, 2.5, 2.6, 3.6, 3.11, 4.6
- Materi Kegiatan :
- Menenal Tuhan lewat ciptaannya
 - Berani tampil depan umum
 - Menyanyikan lagu kendaraan
 - Huruf vocal dan konsonan
 - Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat
- Materi Pembiasaan :
- Bersyukur kepada Tuhan
 - Mengucapkan salam
 - Bedoa sebelum belajar
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi
- Alat dan Bahan :
- Laptop
 - Spiker
 - Kertas warna
 - Buku menempel

Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
3. Berdiskusi tentang mengapa mobil bisa berjalan
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

Kegiatan Inti

1. Mampu menyebutkan kata yang dikenal melalui video animasi Nusa dan rara yang berjudul Dahsyatnya basmalah
2. Tampil di depan guru dan teman untuk mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi dalam video animasi
3. Menbuat tulisan dan gambar yang telah dibuat
4. Menempel gambar mobil dengan kertas warna

Recalling

1. Merapikan alat dan bahan yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Penguatan pengetahuan yang telah didapat anak
4. Mendiskusikan bersama perilaku yang kurang tepat

Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan hari ini dan bagian mana yang paling anak sukai
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok

Penerapan SOP penutupan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

RPPH

Semester/ Hari/ Minggu Ke : II/ 4/ 3

Hari, Tanggal : Senin, 13 Februari 2023

Kelompok Usia : 4-5 Tahun

Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Rekreasi/ kendaraan/ angkutan

Kompetensi Dasar : 1.1, 2.2 , 2.5, 2.6, 3.6, 3.11, 4.6

Materi Kegiatan :

- Mengenal Tuhan lewat ciptaannya
- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- Menyanyikan lagu tema kendaraan
- Menyebutkan warna-warna mobil angkutan umum
- Mengenal miniature kendaraan

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur kepada Tuhan
- Mengucapkan salam
- Bedoa sebelum belajar
- Mencuci tangan dan menggosok gigi

Alat dan Bahan :

- Laptop
- Spiker
- Miniatur kendaraan

Kegiatan pembuka

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyikan lagu tema kendaraan
3. Berdiskusi tentang jenis-jenis angkutan umum

Kegiatan Inti

1. Mengenal kelihat sifat melalui video animasi Nusa dan rara yang berjudul Berkata baik atau diam
2. Tampil di depan guru dan teman untuk mengungkapkan kalimat sifat baik hati
3. Menyebutkan warna- warna angkutan umum

Recalling

1. Merapikan alat dan bahan yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Penguatan pengetahuan yang telah didapat anak
4. Mendiskusikan bersama perilaku yang kurang tepat

Kegiatan Penutup

1. Merapikan alat dan bahan yang telah digunakan
2. Menunjukkan dan menceritakan hasil karya masing-masing
3. Penguatan pengetahuan yang telah dipelajari hari ini
4. Mendiskusikan bersama perilaku yang kurang tepat

SIKLUS I



Pemberian media animasi nussa dan rara ,anak diminta untuk melihat video dan menyebutkan serta menggulagi kata dalam video animasi tersebut



SIKLUS II



Anak diminta untuk menyebutkan kata-kata dan mengulangi kalimat dalam video animasi

INSTRUMEN PENILAIAN DAN LEMBAR OBSERVASI

Hasil Observasi Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Menggunakan Media Video Animasi Nussa Dan Rara Siklus I Pertemuan I

No	Nama Anak	Indikator											
		Mampu mengulang kalimat sederhana				Mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal				Mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal, dan mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (Baik hati, berani, baik, jelek, dan sebagainya).			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	Alifa			✓				✓				✓	
2.	Abizar			✓				✓				✓	
3.	Azinah				✓				✓				✓
4.	Fakhira			✓				✓				✓	
5.	Afifah	✓				✓				✓			
6.	Raysa			✓				✓				✓	
7.	Yusuf		✓					✓			✓		
8.	Asifa	✓				✓				✓			
9.	Ramadhan		✓					✓			✓		
10.	Zalva				✓				✓				✓
11.	Nuriel		✓					✓			✓		
12.	Zabdan			✓				✓			✓		
13.	Akasya		✓					✓			✓		

**Hasil Observasi Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak
Menggunakan Media Video Animasi Nussa Dan Rara Siklus I Pertemuan II**

No	Nama Anak	Indikator											
		Mampu mengulang kalimat sederhana				Mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal				Mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal, dan mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (Baik hati, berani, baik, jelek, dan sebagainya).			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	Alifa			✓				✓				✓	
2.	Abizar			✓				✓				✓	
3.	Azinah				✓			✓					✓
4.	Fakhira			✓				✓				✓	
5.	Afifah	✓				✓				✓			
6.	Raysa			✓				✓				✓	
7.	Yusuf		✓					✓			✓		
8.	Asifa	✓				✓				✓			
9.	Ramadhan		✓				✓				✓		
10.	Zalva				✓			✓					✓
11.	Nuriel		✓				✓				✓		
12.	Zabdan			✓				✓				✓	
13.	Akasya		✓				✓				✓		

Rincian skor, persentase dan kriteria anak didik pada siklus I pertemuan I dan II dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak menggunakan media video animasi nussa dan rara:

No.	Nama Anak	Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak Menggunakan Video Anmimasi		Jumlah skor	Persentase	Kriteria
		I	II			
1.	Alifa	9	10	19	73,07 %	BSH
2.	Abizar	9	9	18	69, 23%	MB
3.	Azinah	9	11	20	76,92 %	BSH
4.	Fakhira	9	10	19	73,07%	BSH
5.	Afifah	7	8	15	57,69 %	BB
6.	Rasya	9	9	18	69, 23%	MB
7.	Yusuf	8	8	16	61,53%	BB
8.	Asifa	8	8	16	61,53%	BB
9.	Ramadan	8	8	16	61,53%	BB
10.	Zalva	9	11	20	76,92%	BSH
11.	Nuril	8	9	17	65,38%	BB
12.	Zabdan	9	10	19	73,07%	BSH
13.	Akasyah	9	9	18	69, 23%	MB
Rata – rata Kemampuan Keterampilan Berbicara					68,33 %	MB

**Hasil Observasi Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak
Menggunakan Media Video Animasi Nussa Dan Rara Siklus II Pertemuan I**

No	Nama Anak	Indikator											
		Mampu mengulang kalimat sederhana				Mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal				Mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal, dan mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (Baik hati, berani, baik, jelek, dan sebagainya).			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	Alifa				✓				✓				✓
2.	Abizar			✓				✓				✓	
3.	Azinah				✓			✓					✓
4.	Fakhira			✓				✓				✓	
5.	Afifah		✓					✓			✓		
6.	Raysa			✓				✓				✓	
7.	Yusuf		✓					✓			✓		
8.	Asifa			✓				✓			✓		
9.	Ramadhan			✓				✓				✓	
10.	Zalva				✓				✓				✓
11.	Nuriel		✓					✓			✓		
12.	Zabdan			✓				✓				✓	
13.	Akasya			✓				✓				✓	

**Hasil Observasi Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak
Menggunakan Media Video Animasi Nussa Dan Rara Siklus II Pertemuan II**

No	Nama Anak	Indikator											
		Mampu mengulang kalimat sederhana				Mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal				Mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal, dan mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (Baik hati, berani, baik, jelek, dan sebagainya).			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	Alifa				✓				✓				✓
2.	Abizar				✓				✓				✓
3.	Azinah				✓				✓				✓
4.	Fakhira				✓				✓				✓
5.	Afifah			✓					✓			✓	
6.	Raysa			✓					✓			✓	
7.	Yusuf			✓					✓		✓		
8.	Asifa		✓						✓		✓		
9.	Ramadhan			✓					✓			✓	
10.	Zalva				✓				✓				✓
11.	Nuriel				✓				✓				✓
12.	Zabdan			✓					✓			✓	
13.	Akasya			✓					✓			✓	

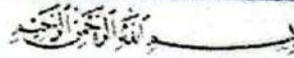
Rincian Mengenai skor, persentase dan kriteria anak didik pada siklus II pertemuan I dan II dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak menggunakan media video animasi nussa dan rara:

No.	Nama Anak	Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak Menggunakan Video Anmimasi		Jumlah skor	Persentase	Kriteria
		I	II			
1.	Alifa	11	13	24	92,30%	BSB
2.	Abizar	11	12	23	88,46%	BSB
3.	Azinah	11	12	23	88,46%	BSB
4.	Fakhira	12	12	24	92,30%	BSB
5.	Afifah	10	11	21	80,76%	BSH
6.	Rasya	11	12	23	88,46%	BSB
7.	Yusuf	10	12	22	84,61%	BSH
8.	Asifa	10	12	22	84,61%	BSH
9.	Ramadan	11	12	23	88,46%	BSB
10.	Zalva	11	12	23	88,46%	BSB
11.	Nuril	11	12	23	88,46%	BSB
12.	Zabdan	11	12	23	88,46%	BSB
13.	Akasyah	11	12	23	88,46%	BSB
Rata – rata Kemampuan Keterampilan Berbicara					87,86%	BSB

Rekapitulasi Data Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pencapaian persentase Keterampilan Berbicara Anak	Kriteria
Siklus I	68,33 %	Mulai Berkembang
Siklus II	87,86 %	Berkembang Sangat Baik





Nomor : 12398/FKIP/A.4-II/I/1444/2023
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nurfah Aqidah
Stambuk : 105451104617
Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini
Tempat/ Tanggal Lahir : Ujung pandang / 09-09-1999
Alamat : Jl Bangkala Dalam 11. No 17

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Meningkatkan keterampilan berbicara anak usia 4-5 tahun menggunakan media video animasi di TK Kartika handayani

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
12 Januari 2023 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



Nomor : 57/05/C.4-VIII/I/1444/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

20 Jumadil akhir 1444 H
13 January 2023 M

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. Sul-Sel

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 12398/FKIP/A.4-II/I/1444/2023 tanggal 12 Januari 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURFAH AQIDAH

No. Stambuk : 10545 1104617

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Menggunakan Media Video Animasi di TK Kartika Handayani"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 17 Januari 2023 s/d 17 Maret 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama : Nurfah Aqidah
NIM : 105451104617
Judul Penelitian : Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak
Usia 4-5 Tahun Menggunakan Media Video
Animasi Di Tk Kartika Handayani
Tanggal Ujian Proposal : 3 Desember 2022

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian :

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru
1.	12 September 2022	Peninjauan awal Di Tk Kartika Handayani	R
2.	19 Januari 2023	Persuratan ke TK Kartika Handayani	R
3.	24 Januari 2023	Pelaksanaan tindakan siklus I Pertemuan I	R
4.	26 Januari 2023	Pelaksanaan tindakan siklus I Pertemuan II	M
5.	6 Februari 2023	Pelaksanaan tindakan siklus II Pertemuan I	R
6.	3 Februari 2023	Pelaksanaan tindakan siklus II Pertemuan II	R
7.	18 Maret 2023	Persuratan Selesai Penelitian	R

Makassar, 18 Maret 2023

Kepala TK Kartika Handayani



EVİYANTI S.Pd,SD,AUD.



YAYASAN WIDYA PRATIWI
TAMAN KANAK –KANAK HANDAYANI
SK.MENDIKBUD RI.NO.097/KEP 106/H/1995
Jl. Bangkala IV/447 Blok 1 Perumnas antang, Makassar

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
No. 150/YWP/TK.K/V/2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : EVIYANTI S.Pd,SD,AUD.

Jabatan : Kepala Sekolah TK KARTIKA HANDAYANI

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurfah Aqidah

NIM : 105451104617

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah selesai melakukan kegiatan penelitian di TK Kartika Handayani Kota Makassar. Dengan judul penelitian " **Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak usia 4-5 Tahun Menggunakan Media Video Animasi Di TK Kartika Handayani**" dari tanggal 18 Januari s/d 18 Maret 2023

Demikian surat keterangan ini di buat untuk di digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 18 Maret 2023

Kepalah sekolah

TK KARTIKA HANDAYANI


EVIYANTI.S.Pd,SD,AUD.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurfah Aqidah
Nim : 105451104617
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Proposal : Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Menggunakan Media Video Animasi Di TK Kartika Handayani
Pembimbing : 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
2. Nur Alim Amri, S.Pd., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	22/5/2023	- BAB III (Akhira Operasional) - Hasil penelitian (perbaikan catatan) - Daftar pustaka	
2.	30/5/2023	- Kerangka pikir (Sebaiknya antara deskripsi kerangka pikir dengan bagian) - Hasil penelitian (sesuai dengan catatan)	
3.	6/6/2023	pembahasan (perbaikan catatan) - Daftar pustaka	

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurfah Aqidah
Nim : 105451104617
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Proposal : Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Menggunakan Media Video Animasi Di TK Kartika Handayani
Pembimbing : 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
2. Nur Alim Amri, S.Pd., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
4.	10/6/2023	- Abstrak - Hasil penelitian Pembicara (prohokha eakta) - Lembaran lampiran	
5.	20/6/2023	- Abstrak (Esperbati) - Perhatian Lektur - Simpulan - Daftar pustaka	
6.	3/7/2023	Acc Simp Dasya	

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

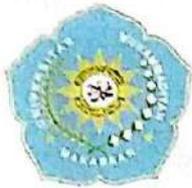
Nama : Nurfah Aqidah
Nim : 105451104617
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Proposal : Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Menggunakan Media Video Animasi Di TK Kartika Handayani
Pembimbing : 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
2. Nur Alim Amri, S.Pd., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	10/6/2023	latar belakang disesuaikan pada hasil observasi awal,	
2	15/6/2023	Sesuaikan rumusan masalah dengan jenis penelitian yang digunakan serta referensi pada kajian pustaka	
3	20/6/2023	Perhatikan teknik penulisan Daftar pustaka dan sesuaikan teknik penarikan sampel/subjek penelitian	
4	26/6/2023	Referensi diambil dari sumber tidak lebih dari 10 tahun terakhir	

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurfah Aqidah
Nim : 105451104617
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Proposal : **Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Menggunakan Media Video Animasi Di TK Kartika Handayani**
Pembimbing : 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
2.. Nur Alim Amri, S.Pd., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
5	5/7/2023	Penulisan kutipan dan referensi serta hasil penelitian, lampiran	
6	7/7/2023	ACC	

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurfah Aqidah

Nim : 105451104617

Program Studi : PG. PAUD

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	15 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 09 Agustus 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurfah Aqidah 105451104617

BAB I

by Tahap Tutup



Submission date: 08-Aug-2023 06:56PM (UTC+0700)

Submission ID: 2143072510

File name: BAB_I_nurfah_aqidah_1.docx (29.75K)

Word count: 908

Character count: 6177

Nurfah Aqidah 105451104617 BAB I

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCE

turnitin

1

id.scribd.com

Internet Source

2%

2

jurnal.um-tapsel.ac.id

Internet Source

2%

3

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

2%

4

repository.unib.ac.id

Internet Source

2%

5

pdfcoffee.com

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

Nurfah Aqidah 105451104617

BAB II

by Tahap Tutup



Submission date: 08-Aug-2023 06:57PM (UTC+0700)

Submission ID: 2143072620

File name: BAB_II_nurfah_aqidah_1.docx (56.4K)

Word count: 3001

Character count: 19755

Nurfah Aqidah 105451104617 BAB II

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX



7%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

6%

2

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

2%

3

Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha

Student Paper

2%

4

text-id.123dok.com

Internet Source

2%

5

www.kajianpustaka.com

Internet Source

2%

6

repository.isi-ska.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

Nurfah Aqidah 105451104617

BAB III

by Tahap Tutup



Submission date: 08-Aug-2023 06:57PM (UTC+0700)

Submission ID: 2143072700

File name: BAB_III_nurfah_aqidah_1.docx (60.87K)

Word count: 1065

Character count: 6757

Nurfah Aqidah 105451104617 BAB III

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX **16%** INTERNET SOURCES **7%** PUBLICATIONS **0%** STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

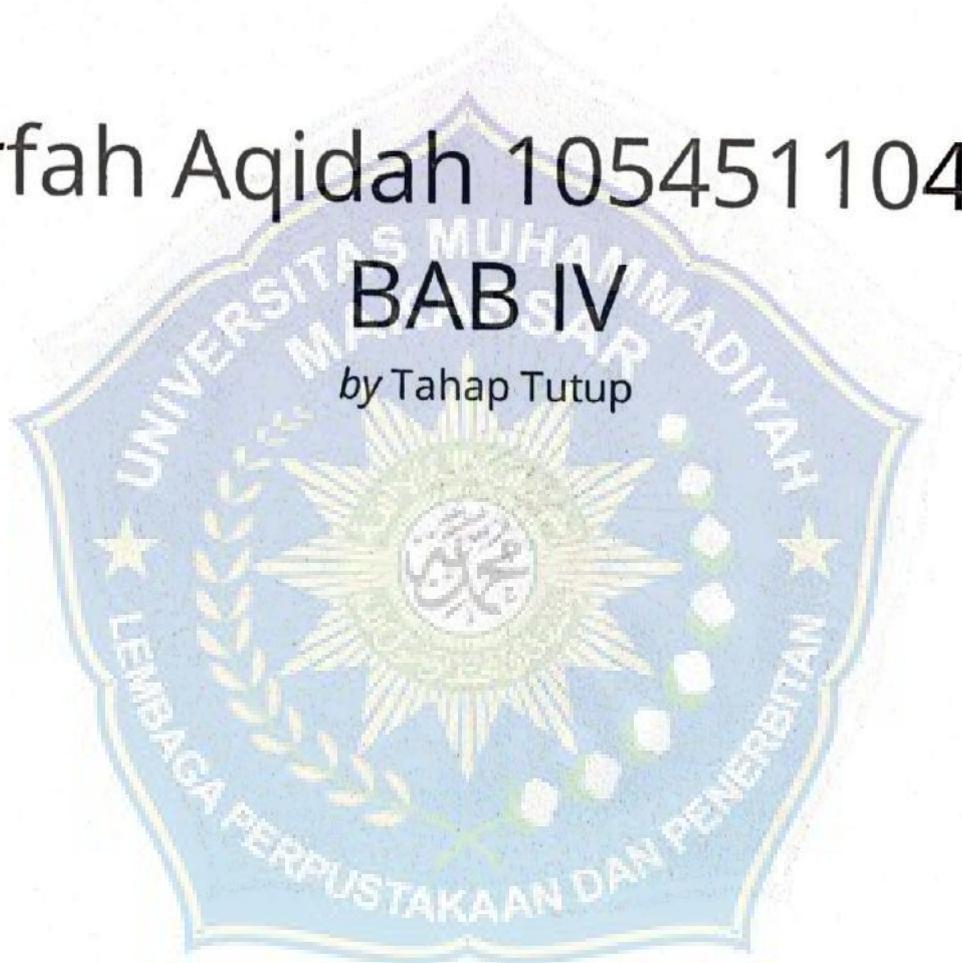
- | | | |
|---|---|----|
| 1 | selvsalimatulhayat.blogspot.com
Internet Source | 4% |
| 2 | repositori.kemdikbud.go.id
Internet Source | 2% |
| 3 | docplayer.info
Internet Source | 2% |
| 4 | text-id.123dok.com
Internet Source | 2% |

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On

Nurfah Aqidah 105451104617

BAB IV

by Tahap Tutup



Submission date: 08-Aug-2023 06:58PM (UTC+0700)

Submission ID: 2143072808

File name: BAB_IV_nurfah_aqidah_1.docx (69.52K)

Word count: 4721

Character count: 27672

Nurfah Aqidah 105451104617 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

turnitin

1

repository.unj.ac.id

Internet Source

1%

2

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

Student Paper

1%

3

core.ac.uk

Internet Source

1%

4

etheses.iainponorogo.ac.id

Internet Source

<1%

5

jurnal.spada.ipts.ac.id

Internet Source

<1%

6

id.123dok.com

Internet Source

<1%

7

jurnal.um-tapsel.ac.id

Internet Source

<1%

8

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

<1%

9

repository.unpas.ac.id

Internet Source

<1%

10	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1 %
11	journal.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	<1 %
13	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
14	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
15	contoh-proposal-blockgrand-lkp.blogspot.com Internet Source	<1 %
16	jurnal.yudharta.ac.id Internet Source	<1 %
17	Mia Zhendy Agustina, Marheny Lukitasari. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN METAKOGNITIF DAN AKTIVITAS BELAJAR MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK DI SMPN 1 BALEREJO TAHUN PELAJARAN 2014/2015", Florea : Jurnal Biologi dan Pembelajarannya, 2015 Publication	<1 %
18	Syisva Nurwita, Keke Pebrianti Putri. "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf	<1 %

Melalui Permainan Tam-Tam Buku Di Paud Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu", Absorbent Mind, 2022

Publication

19

docobook.com

Internet Source

<1 %

20

Elisa Malapata, Lanny Wijayanigsih.

"Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-5 Tahun melalui Media Lumbung Hitung", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2019

Publication

<1 %

21

Suci Aprilyati Ruiyat, Yufiarti Yufiarti, Karnadi Karnadi. "Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Bercerita Menggunakan Komik Elektronik Tematik", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2019

Publication

<1 %

22

adoc.pub

Internet Source

<1 %

23

es.scribd.com

Internet Source

<1 %

24

etheses.iainkediri.ac.id

Internet Source

<1 %

25

journal.universitaspahlawan.ac.id

Internet Source

<1 %

26	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
27	muchlisluddin.wordpress.com Internet Source	<1 %
28	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	<1 %
30	www.neliti.com Internet Source	<1 %
31	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
32	Nini Darma Susanti, Muamal Gadafi. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK DALAM MENGENAL LAMBANG BILANGAN MELALUI MEDIA LOTO", JURNAL RISET GOLDEN AGE PAUD UHO, 2019 Publication	<1 %
33	Anita Sri Rejeki Hutagaol, Nurapni Sopia. "KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA MAHASISWA DALAM MODEL PROBLEM BASED LEARNING MELALUI DARING", VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 2020 Publication	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

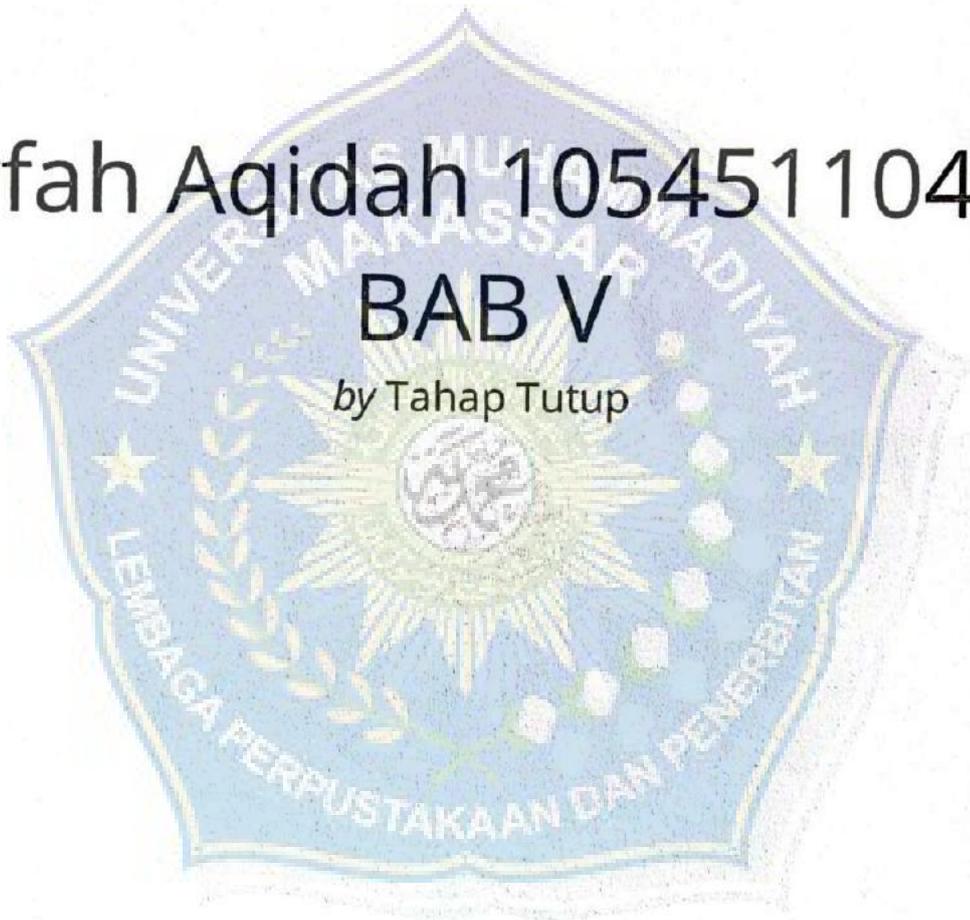
Exclude bibliography On



Nurfah Aqidah 105451104617

BAB V

by Tahap Tutup



Submission date: 08-Aug-2023 06:58PM (UTC+0700)

Submission ID: 2143072851

File name: BAB_V_nurfah_aqidah_1.docx (19.72K)

Word count: 211

Character count: 1382

Nurfah Aqidah 105451104617 BAB V

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



4%

LULUS

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

pt.scribd.com

Internet Source

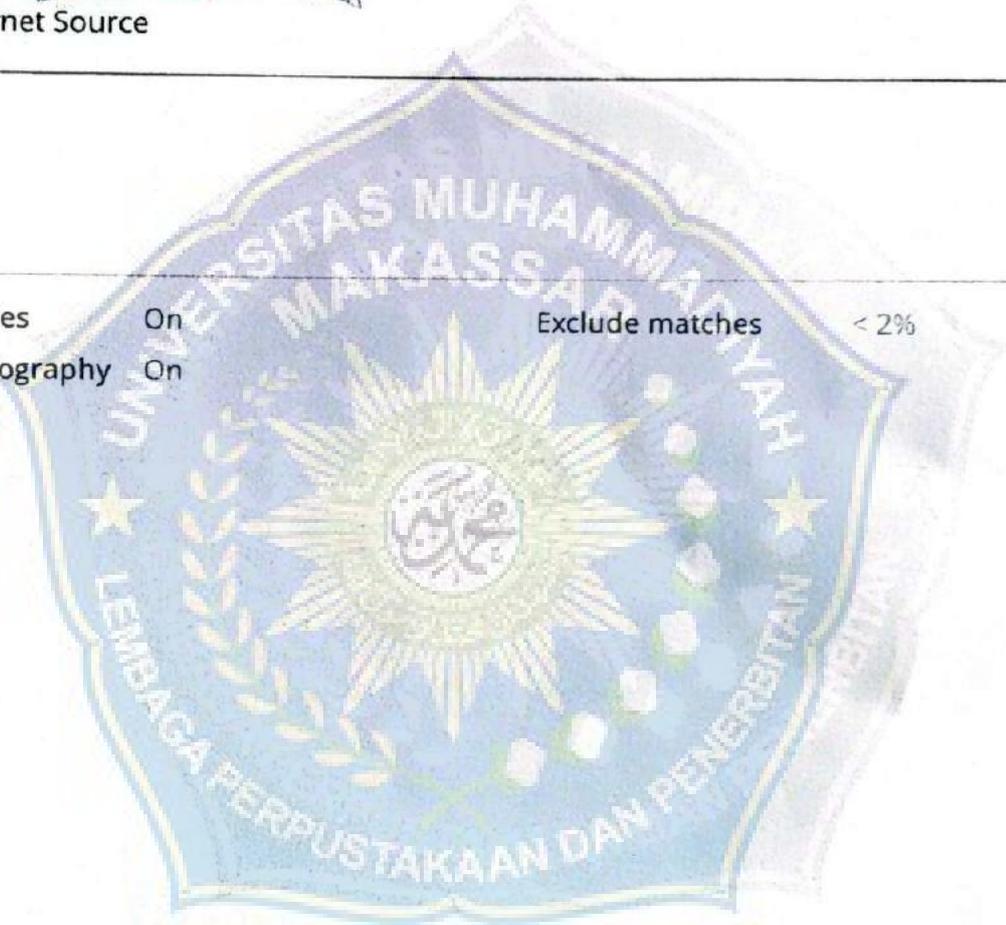


4%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



RIWAYAT HIDUP



Nurfaah Aqidah dilahirkan pada tanggal 9 september 1999 Ujung pandang, kelurahan biring romang, kecamatan manggala, kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Anak ke lima dari delapan bersaudara, dari pasangan bapak Husni Tally dan mama Hadjah yang beralamat di jl. Bangkala Dlm II, kota Makassar. Peneliti memulai jenjang pendidikan di Taman Kanak-kanak Kartini pada 2004.melanjutkan pendidikan Dasar di SD.Perumnas Antang I/I pada tahun 2005 ,pada tahun 2011, penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP N 23 Makassar, kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 13 Makassar dan lulus pada tahun2017, dan pada tahun 2017 penulis melanjutkan perguruan tinggi Alhamdulillah di terima dan terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.